

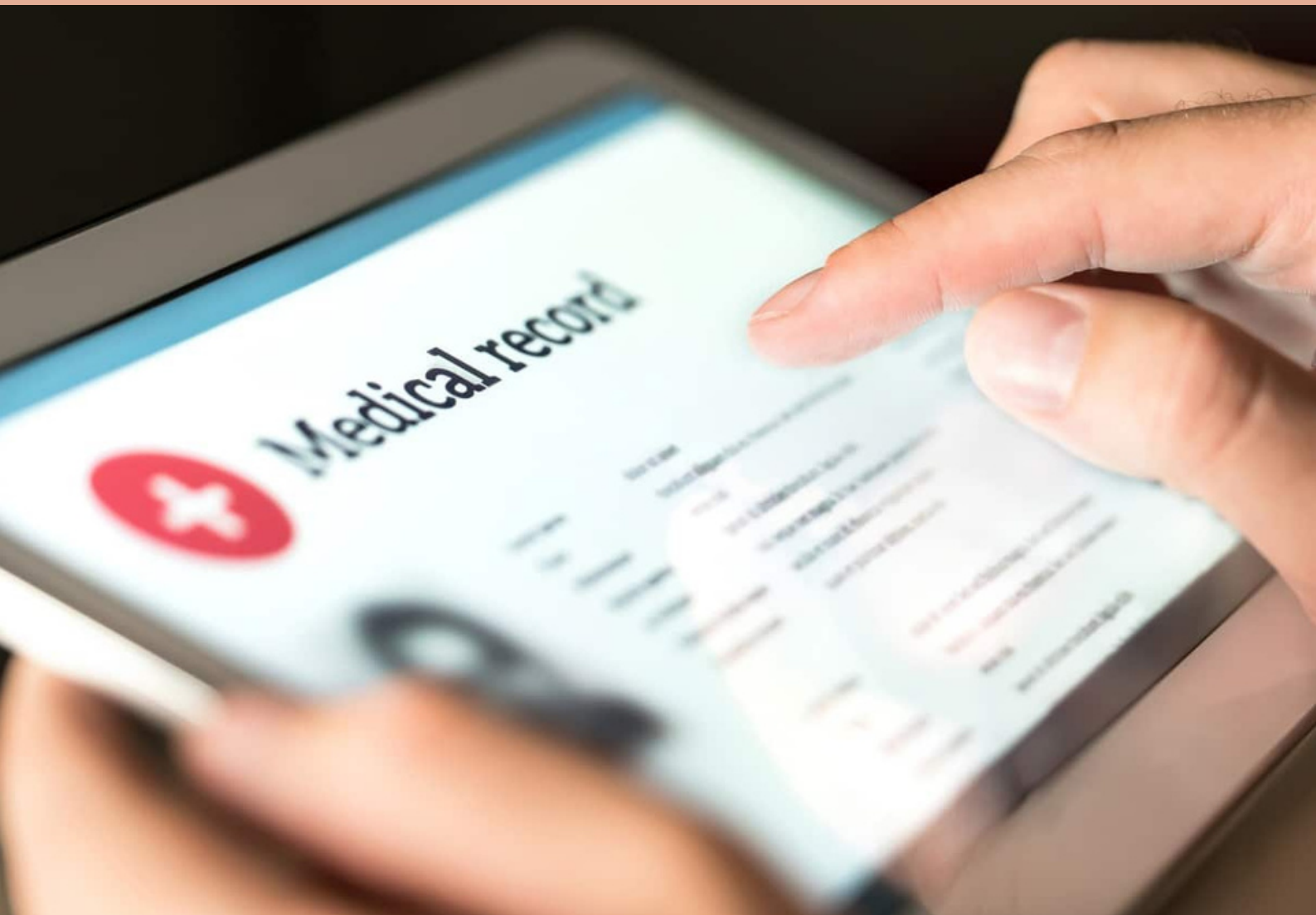
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 1

Item Formulir Rekam Medis dan Komponen Penyusun Formulir Rekam Medis

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Item Formulir Rekam Medis dan Komponen Penyusun Formulir Rekam Medis

Modul: 1



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, pada mata kuliah Desain dan Manajemen Formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Pelaksanaan Rekam Medis	6
b. Komponen Penyusun.....	6
c. Bahan Komponen Penyusun	8
7. Penugasan.....	9
a. Tugas 1	9
b. Tugas 2	11
c. Tugas 3.....	11
d. Tugas 4	11
8. Referensi.....	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	13

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

a. Pelaksanaan Rekam Medis

Rekam medis dalam pelaksanaannya tidak lepas dari media sebagai tempat menyimpan atau menuliskan hasil sebagai bukti dan dokumen pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, seperti tertuang dalam PERMENKES 269/PER/III/2008 tentang Rekam Medis dalam Pasal 1 ayat (1) Rekam Medis adalah berkas yang diberisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa Rekam Medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik.

b. Komponen Penyusun

Komponen penyusun rekam medis, diantaranya formulir rekam medis, pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*) untuk menyatukan lembar-lembar kertas, pembatas bagian (*divider*) untuk menjadi tanda batas antar episode pelayanan dan map rekam medis (*folder*) (Sudra, 2017).

Secara umum komponen rekam medis terdiri dari : formulir rekam medis, *clip* atau *fastener*, pembatas dan folder rekam medis

1) Formulir Rekam Medis

Rekam medis terdiri dari banyak formulir yang semuanya digunakan sesuai tujuan tertentu. Beberapa hal penting terkait dengan formulir rekam medis adalah:

- a) Semua formulir seharusnya dibuat dengan ukuran yang sama, biasanya kertas ukuran A4.
- b) Nama dan nomor rekam medis pasien, serta judul formulir seharusnya ditempatkan pada posisi yang sama pada setiap formulir.
- c) Hanya formulir yang disetujui oleh komite rekam medis yang boleh dimasukkan dalam rekam medis.

2) Clip atau *Fastener*

Formulir formulir rekam medis (kertas) seharusnya disatukan dalam dengan clip atau fastener dan penambahan formulir tidak dapat dilakukan dengan mudah. Contoh fastener di bawah ini :



Gambar 1 Clip atau Fastener yang dibuat dengan beraneka ragam bentuk dan bahan, digunakan sesuai kebutuhan

3) Pembatas

Rekam medis yang baik adalah memberikan pembatas pada setiap kunjungan pasien ke sarana pelayanan kesehatan agar memudahkan diidentifikasi kunjungan pasien. Berikut adalah contoh pembatas rekam medis.



Gambar 2 Pembatas yang digunakan untuk formulir rekam medis

4) Folder (sampul) Rekam Medis

Hal yang harus diperhatikan dalam merancang folder atau sampul rekam medis yaitu:

- a) Semua rekam medis seharusnya disimpan dalam folder rekam medis. Folder yang sebaiknya terbuat dari kertas yang lebih tebal misalnya kertas manila.
- b) Folder rekam medis sebaiknya disimpan "*on their spine*", pada bagian lidah folder yaitu bagian dari folder yang memiliki bagian yang lebih menonjol ke arah luar dibandingkan bagian yang lain sehingga nomor rekam medis jelas terlihat oleh petugas filling.
- c) Setiap sarana pelayanan kesehatan seharusnya menganggarkan pembelian perlengkapan rekam medis setiap tahun.
- d) Selain itu pada setiap folder rekam medis seharusnya tercantum: nama pasien, nomor rekam medis, dan tahun kunjungan terakhir.



Gambar 3 Penggunaan folder rekam medis yang digunakan di sarana pelayanan kesehatan

c. Bahan Komponen Penyusun

Bahan untuk desain formulir dapat ditentukan dengan memperhatikan hal-hal seperti *grade*, *grain*, dan *finish*. Sifat tersebut berkaitan dengan jenis material yang digunakan dalam proses pembuatannya. Semakin besar, semakin lama usia harapan kertas. *Grain* merupakan kekakuan kertas dan *finishi* merupakan lapisan yang digunakan sebagai pelicin kertas (Huffman, 1999).

7. Penugasan

a. Tugas 1

Mahasiswa melakukan identifikasi kebutuhan data untuk membuat formulir rekam medis, dengan pilihan formulir yang dibuat adalah:

- 1) Formulir pendaftaran pasien baru
- 2) Formulir Ringkasan Masuk Keluar
- 3) Formulir Pemeriksaan IGD

Tabel 1 Identifikasi Kebutuhan Data Pembuatan Formulir ...

No	Kebutuhan Data	Keterangan
1.	Data Umum	
	a.	
	b.	
	c.	
2.	Data Klinis	
	a.	
	b.	
	Dst	

Tabel 2 Identifikasi Kebutuhan Data Pembuatan ...

No	Kebutuhan Data	Keterangan
1.	Data Umum	
	a.	
	b.	
	c.	
2.	Data Klinis	
	a.	
	b.	
	Dst	

Tabel 3 Identifikasi Kebutuhan Data Pembuatan ...

No	Kebutuhan Data	Keterangan
1.	Data Umum	
	a.	
	b.	
	c.	
2.	Data Klinis	
	a.	
	b.	
	Dst	

b. Tugas 2

Membuat desain formulir rekam medis dengan aplikasi tertentu (pilih satu di bawah ini), berdasarkan kebutuhan data yang sudah diidentifikasi pada tabel 1. Pilihan aplikasi :

- 1) MS Word
- 2) MS Power point
- 3) Vector
- 4) Canva
- 5) Corel draw
- 6) Gravit designer
- 7) Adobe photoshop

c. Tugas 3

Memilih materi atau bahan untuk formulir rekam medis dan komponen penyusunnya, (melalui penelusuran internet atau survei pasar).

No	Bahan	Spesifikasi	Keterangan	Gambar
1				
2				
3	Dst			

Kolom keterangan:

- 1) Diisi keunggulan dari bahan tersebut dibandingkan dengan bahan yang lain di pasar, dapat menggunakan kriteria *grade*, *grain* dan *finish* serta harga.
- 2) Dilampirkan foto bahan dikolom gambar

d. Tugas 4

Dipresentasikan pada pertemuan praktik berikutnya

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

Hatta, R. Gemala (Edt.). 2016. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan (ed. 3). Jakarta: UI-Press.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/PERMENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.

Potter dan Perry. 2009. Fundamental of Nursing 7th Edition. Missouri: St. Louis.

Sabarguna, Boys. 2005. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Bandung: Amanah.

Shortliffe, H. Edward. Medikal informatics : computer applications in helath care. Springer.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/PERMENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				
4				

Nilai Akhir: _____

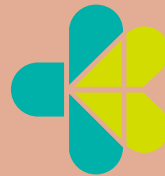
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



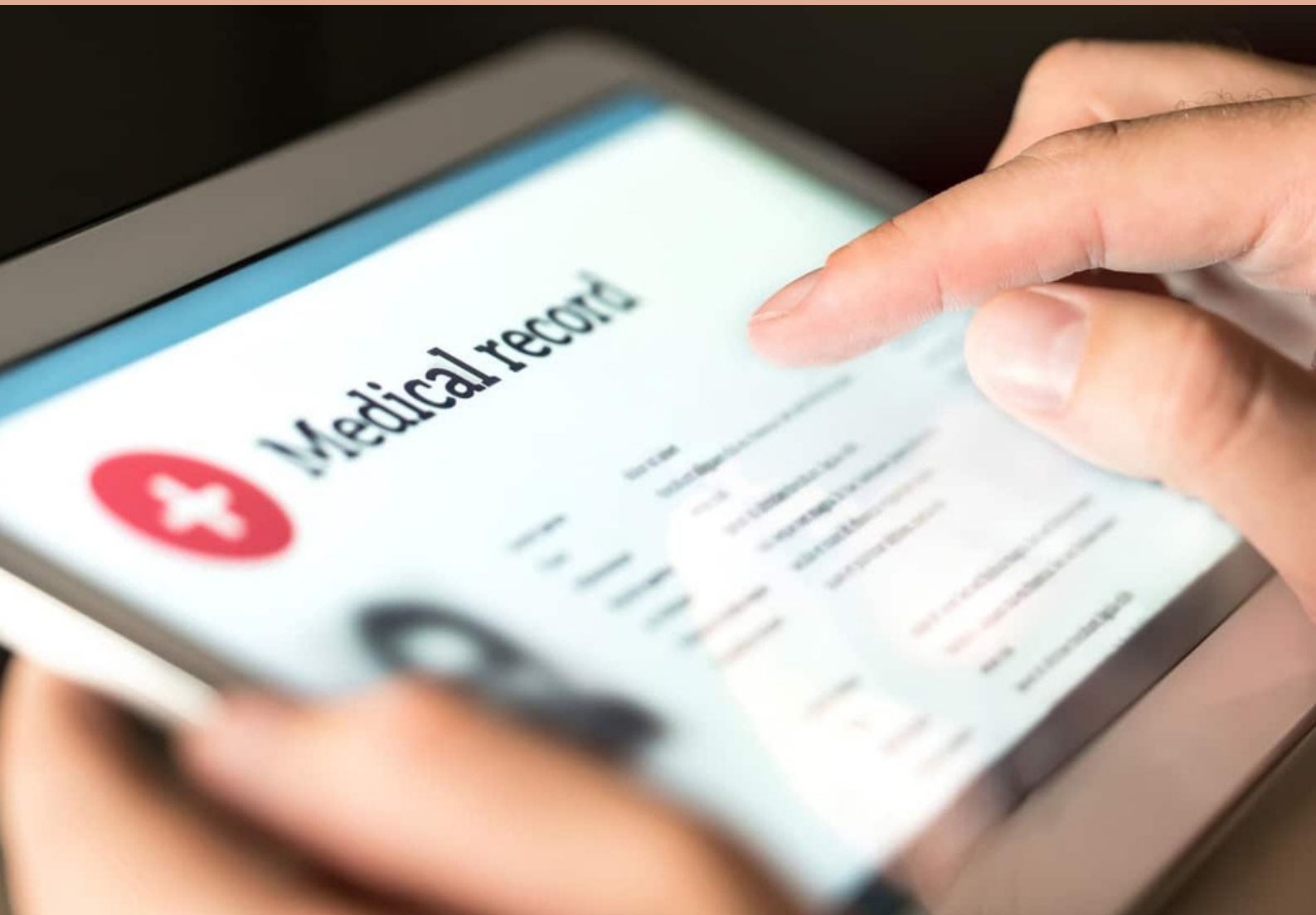
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 2

Item Formulir Rekam Medis dan Komponen Penyusun Formulir Rekam Medis

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Item Formulir Rekam Medis dan Komponen Penyusun Formulir Rekam Medis

Modul: 2



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, pada mata kuliah Desain dan Manajemen Formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Pelaksanaan Rekam Medis	6
b. Komponen Penyusun.....	6
c. Bahan Komponen Penyusun	8
7. Penugasan.....	9
a. Tugas 1	9
8. Referensi.....	10
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	11

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

a. Pelaksanaan Rekam Medis

Rekam medis dalam pelaksanaannya tidak lepas dari media sebagai tempat menyimpan atau menuliskan hasil sebagai bukti dan dokumen pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, seperti tertuang dalam PERMENKES 269/PER/III/2008 tentang Rekam Medis dalam Pasal 1 ayat (1) Rekam Medis adalah berkas yang diberisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa Rekam Medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik.

b. Komponen Penyusun

Komponen penyusun rekam medis, diantaranya formulir rekam medis, pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*) untuk menyatukan lembar-lembar kertas, pembatas bagian (*divider*) untuk menjadi tanda batas antar episode pelayanan dan map rekam medis (*folder*) (Sudra, 2017).

Secara umum komponen rekam medis terdiri dari : formulir rekam medis, *clip* atau *fastener*, pembatas dan folder rekam medis

1) Formulir Rekam Medis

Rekam medis terdiri dari banyak formulir yang semuanya digunakan sesuai tujuan tertentu. Beberapa hal penting terkait dengan formulir rekam medis adalah:

- a. Semua formulir seharusnya dibuat dengan ukuran yang sama, biasanya kertas ukuran A4.
- b. Nama dan nomor rekam medis pasien, serta judul formulir seharusnya ditempatkan pada posisi yang sama pada setiap formulir.
- c. Hanya formulir yang disetujui oleh komite rekam medis yang boleh dimasukkan dalam rekam medis.

2) Clip atau *Fastener*

Formulir formulir rekam medis (kertas) seharusnya disatukan dalam dengan clip atau fastener dan penambahan formulir tidak dapat dilakukan dengan mudah. Contoh fastener di bawah ini:



Gambar 1 Clip atau Fastener yang dibuat dengan beraneka ragam bentuk dan bahan, digunakan sesuai kebutuhan

3) Pembatas

Rekam medis yang baik adalah memberikan pembatas pada setiap kunjungan pasien ke sarana pelayanan kesehatan agar memudahkan diidentifikasi kunjungan pasien. Berikut adalah contoh pembatas rekam medis



Gambar 2 Pembatas yang digunakan untuk formulir rekam medis

4) Folder (sampul) Rekam Medis

Hal yang harus diperhatikan dalam merancang folder atau sampul rekam medis yaitu:

- a) Semua rekam medis seharusnya disimpan dalam folder rekam medis. Folder yang sebaiknya terbuat dari kertas yang lebih tebal misalnya kertas manila.
- b) Folder rekam medis sebaiknya disimpan "*on their spine*", pada bagian lidah folder yaitu bagian dari folder yang memiliki bagian yang lebih menonjol ke arah luar dibandingkan bagian yang lain sehingga nomor rekam medis jelas terlihat oleh petugas filling.
- c) Setiap sarana pelayanan kesehatan seharusnya menganggarkan pembelian perlengkapan rekam medis setiap tahun.
- d) Selain itu pada setiap folder rekam medis seharusnya tercantum: nama pasien, nomor rekam medis, dan tahun kunjungan terakhir.



Gambar 3 Penggunaan folder rekam medis yang digunakan di sarana pelayanan kesehatan

c. Bahan Komponen Penyusun

Bahan untuk desain formulir dapat ditentukan dengan memperhatikan hal-hal seperti *grade*, *grain*, dan *finish*. Sifat tersebut berkaitan dengan jenis material yang digunakan dalam proses pembuatannya. Semakin besar, semakin lama usia harapan kertas. *Grain* merupakan kekakuan kertas dan *finishi* merupakan lapisan yang digunakan sebagai pelicin kertas (Huffman, 1999).

7. Penugasan

a. Tugas 1

Mempresentasikan hasil tugas pertemuan praktik 1.

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

Hatta, R. Gemala (Edt.). 2016. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan (ed. 3). Jakarta: UI-Press.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/PERMENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.

Potter dan Perry. 2009. Fundamental of Nursing 7th Edition. Missouri: St. Louis.

Sabarguna, Boys. 2005. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Bandung: Amanah.

Shortliffe, H. Edward. Medikal informatics: computer applications in helath care. Springer.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/PERMENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

Nilai Akhir: _____

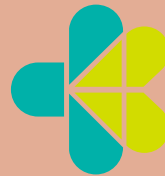
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



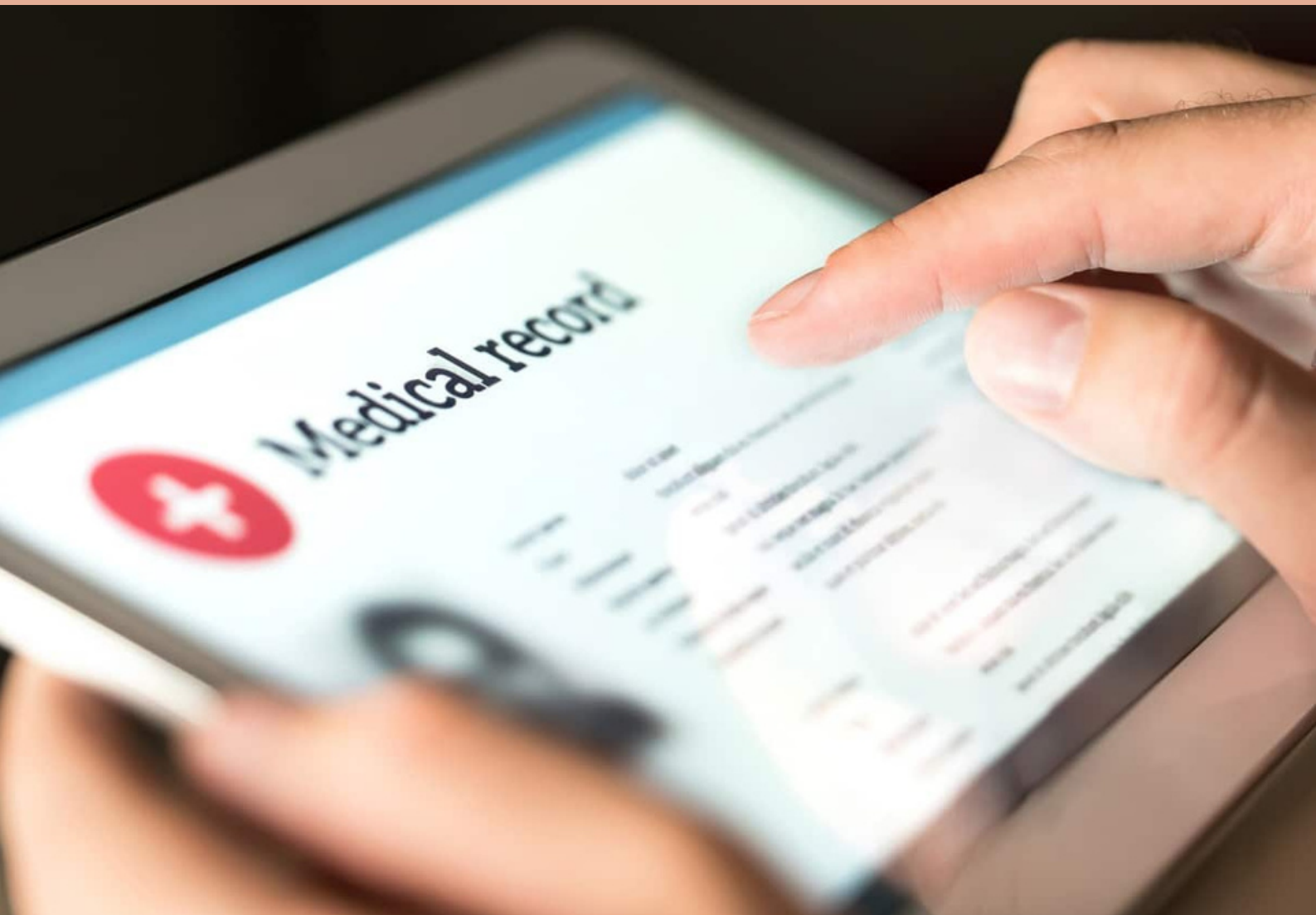
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 3

Desain Map Rekam Medis dan Spesifikasi Bahan Penyusunnya

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Desain Map Rekam Medis dan Spesifikasi Bahan Penyusunnya

Modul: 3



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, pada mata kuliah Desain dan Manajemen Formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Pengertian Map Rekam Medis (folder)	6
b. Macam-macam Map	6
c. Jenis-jenis Kertas.....	7
d. Desain Map (folder) Rekam Medis	8
e. Fungsi Map Rekam Medis (folder) Rekam Medis	10
f. Kode Warna.....	10
g. Contoh Desain Map Rekam Medis	12
7. Penugasan.....	15
a. Tugas 1	15
b. Tugas 2	15
c. Tugas 3.....	15
8. Referensi.....	16
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	17

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

Map Dokumen Rekam Medis

a. Pengertian Map Rekam Medis (*folder*)

Map rekam medis adalah Sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-

formulir rekam medis yang ada di dalamnya agar tidak tercecer. Semua formulir rekam medis hendaknya ditata dalam map (folder). Map (Folder) hendaknya dibuat dari bahan manila atau bahan yang lebih kuat, misalnya cardboard (Sudra, 2017).

Folder merupakan lipatan kertas tebal/karton manila berbentuk segi empat panjang. Pada folder terdapat lipatan dasar folder dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menambah daya muat dokumen didalamnya. Tab folder berfungsi sebagai guide yang berisi nomor rekam medis dan kode warna. Kedudukan tab folder diusahakan lebih kekanan (Yunisar, 2015). Komponen rekam medis salah satunya adalah paper clip/fastener untuk menyatukan lembar- lembar kertas supaya rapi dan tidak tercerai-berai(Depkes RI,2006)

b. Macam-macam Map

Adapaun empat macam map, antara lain:

1) *Brief Ordner*

Brief Ordner adalah map besar yang terbuat dari kertas karton tebal yang didalamnya terdapat penjepit dokumen yang terbuat dari logam dan dapat menampung formulir dalam jumlah banyak..

2) *Stof Map*

Stof map adalah berkas lipatan berdaun yang terbuat dari kertas tebal atau plastik.

3) *Snelhechter*

Snelhechter adalah map yang terbuat dari kertas tebal atau plastik yang di dalamnya terdapat alat penjepit formulir yang terbuat dari logam.

4) *Hanging Map* (Map Gantung)

Map gantung adalah map tanpa penjepit yang digantung pada gawang *filling cabinet*. (Rustiyanto, 2011)

c. Jenis-jenis Kertas

1) HVS

Bahan kertasnya agak kasar, umumnya digunakan untuk *fotocopy / printer*, gramasi yang umum dipakai 70-100 gram.

2) *Art Paper* dan *Matt Paper*

Bahan kertas yang digunakan untuk brosur, permukaannya licin, hasil yang didapatkan bagus karena raster kertasnya halus. Gramasi yang umum dipakai 100-150 gram.

3) *Art Karton*

Bahan kertas ini sama seperti *art paper*, tetapi gramasinya lebih tebal. Kertas ini digunakan untuk cetakan kartu nama, katalog, *co profile*, brosur. Gramasi yang umum dipakai 210 gram, 230 gram, 260 gram, 310 gram, dan 360 gram.

4) *Duplex (coated)*

Bahan duplex ini mudah dibedakan dengan bahan lainnya karena sisi depan putih sedangkan sisi belakangnya abu-abu. Bahan ini banyak digunakan untuk pembuatan box karena harganya relatif murah dibandingkan dengan bahan lainnya. Gramasi yang umum dipakai 250 gram, 270 gram, 310 gram, 350 gram, dan 400 gram.

5) *Ivory*

Bahan *ivory* hampir sama seperti *art karton*, 2 sisinya putih tetapi tidak seputih *art karton*. *Art karton* 2 sisinya licin sedangkan *ivory* hanya 1 sisi yang licin. Gramasi yang umum digunakan 210 gram, 230 gram, 250 gram, 270 gram, 300 gram dan 350 gram.

6) *Samson Kraft*

Warna kertasnya coklat muda, bahannya daur ulang, permukaanya kasar. Kertas ini digunakan untuk pembuatan *paperbag*, *hangtag*, dan amplop folio. Gramasi yang umum digunakan 150 gram, 220 gram (karton).

7) BW / BC / Manila

Kertas ini bertekstur, biasanya digunakan untuk *stof map* dan kartu *stock* barang, terdapat beberapa warna dan gramasi hanya tersedia 1 macam yaitu 210 gram.

d. Desain Map (*folder*) Rekam Medis

Desain map rekam medis harus memperhatikan beberapa aspek berikut ini.

Table 1.1 Aspek Desain Map Rekam Medis

No	Aspek Desain	Kriteria
1	Aspek Fisik	
	a. Bahan	Berat bahan kertas yang digunakan sebaiknya tidak mudah robek, dengan kualitas yang baik dan tahan lama.
	b. Bentuk	Berbentuk persegi panjang dan dilengkapi dengan pengait serta lipatan pada bagian tengah
	c. Ukuran	Ukuran sampul harus melebihi dari ukuran formulir dengan tujuan agar formulir terlindungi dan tidak mudah rusak atau robek serta mampu menahan isi formulir yang semakin bertambah banyak. Ukuran standar sampul adalah F4 yaitu 21,5 cm x 33 cm (Huffman, 1999).
	d. Warna	Warna dasar yang digunakan hendaknya putih atau warna muda lainnya untuk menjaga nilai kontras antara warna dasar dengan warna tintanya. Pemberian kode warna pada 2 digit terakhir nomor rekam medis.

2.	Aspek Anatomi	
	a. Heading	Posisi standar judul terletak pada kiri-atas, tengah, kanan- atas, kiri-bawah, atau kanan-bawah (Huffman, 1999). Heading meliputi judul (nama) formulir, sub judul, nama institusi (rumah sakit, puskesmas, dan sebagainya), logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman, dan informasi pelengkap lainnya (Sudra,2017).
	b. Instruction	Diletakkan di bagian depan formulir bila terdapat tempat yang tersedia. Jika diperlukan instruksi yang lebih detail, dapat diletakkan di sisi balik formulir, namun harus terdapat rujukan mengenai hal ini pada bagian instruksi umum (Huffman, 1999).
	c. Body	Body map rm harus memperhatikan ketentuan : margins, spacing, rules, tipe style, cara pencatatan
3.	Aspek Isi	
	Item-item	Kelengkapan item data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan terminologi data, minimal harus memuat : 1) Identitas sarana pelayanan kesehatan. 2) Tulisan “CONFIDENTIAL” atau “RAHASIA” atau keduanya. 3) Nama pasien. 4) Nomor rekam medis. 5) Tahun kunjungan terakhir

- e. Fungsi Map Rekam Medis (folder) Rekam Medis
 - 1) Menyatukan semua lembar rekam medis seorang pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh.
 - 2) Melindungi lembar-lembar rekam medis di dalamnya agar tidak rusak, robek, terlipat dan sebagainya.
 - 3) Mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pemindahan berkas rekam medis.

f. Kode Warna

1) Pengertian Kode Warna

Kode warna adalah kode yang dimaksudkan untuk memberi warna tertentu pada sampul rekam medis untuk mencegah keliru simpan dan memudahkan mencari berkas rekam medis yang salah simpan (Depkes, RI. 2006).

2) Pembagian Kode Warna

Pendekatan kode warna pada pengarsipan digit terminal atau digit tengah adalah menggunakan 10 macam warna untuk menunjukkan digit primer pertama 0 sampai 9. Bar atau blok dua warna yang muncul pada posisi yang sama dapat dipakai untuk menunjukkan masing-masing digit primer.

Pada penentuan warna, umumnya dianjurkan untuk membatasi kode warna dua atau tiga digit. Ini memastikan sistem yang sederhana dan mudah dipahami. Berikut ini adalah tabel angka yang menunjukkan warna-warna yang berhubungan dengan nomor primer dua digit dan nomor primer satu digit. (Huffman, 1994).

Table 2 Kode Warna

Nomor Primer Dua Digit	Nomor Primer Satu Primer	Band Berwarna
00-99	0	Ungu
10-19	1	Kuning
20-29	2	Hijau tua
30-39	3	Oranye
40-49	4	Biru muda
50-59	5	Coklat

60-69	6	Kemerahan
70-79	7	Hijau muda
80-89	8	Merah
90-99	9	Biru tua

g. Contoh Desain Map Rekam Medis

a) Contoh 1

RUMAH SAKIT GUNA BANGSA

MENGABDI UNTUK NEGERI SEPENUH HATI
JL. BANGKIT PEMUDA NO.78, WONOSARI, YOGYAKARTA
TELP. (0274) 333 444

NAMA :

1
1
6
3
5
2

✓	2016	2017

CATATAN :

CONFIDENTIAL

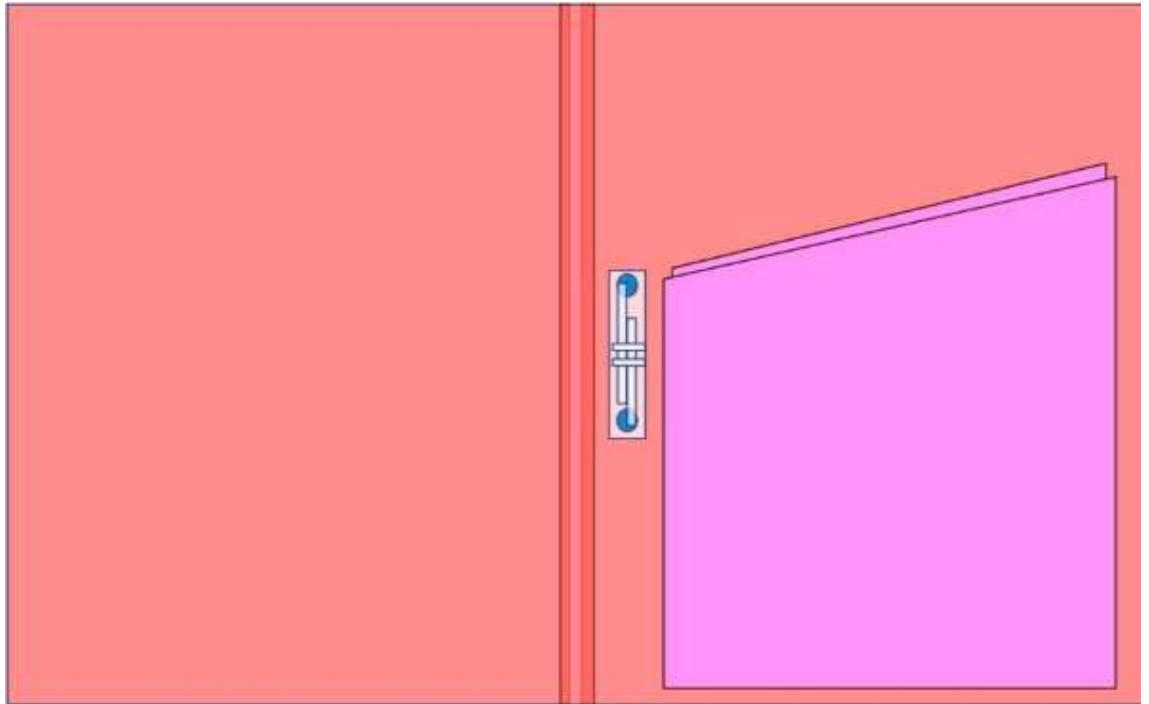
TAMPAK DEPAN

RUMAH SAKIT GUNA BANGSA

MENGABDI UNTUK NEGERI SEPENUH HATI
JL. BANGKIT PEMUDA NO.78, WONOSARI, YOGYAKARTA
TELP. (0274) 333 444

NAMA :

TAMPAK BELAKANG



TAMPAK DALAM

b) Contoh 2

The front cover of a medical record book is green. At the top left is a red circle with a white cross and the letters 'GM' in the center. To the right of this is the text 'RUMAH SAKIT GAGIAN MARI' and 'Jl. Buntu No 1, Ambarbinangun, Bantul, Yogyakarta'. At the top right is a white box with the word 'RAHASIA' in black. In the center, the words 'REKAM MEDIS' are written in large, bold, black letters. Below this is a white rectangular area containing the following text: 'NAMA : _____', 'NO RM : [] [] []', and 'ALAMAT : _____'. At the bottom left, there is a section titled 'Tahun Kunjungan' with the years 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 listed vertically. At the bottom, there is a section titled 'Perhatian' with four numbered points: 1. Berkas ini milik RS Gagian Mari dan bersifat rahasia. 2. Setelah selesai harap segera dikembalikan ke bagian Rekam Medis dan dalam keadaan lengkap. 3. Mohon tidak dipinjam atau digulung. 4. Berkas ini tidak boleh dibawa keluar RS.

TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

7. Penugasan

a. Tugas 1

Melakukan identifikasi kebutuhan item data (kelengkapan item data) untuk membuat map rekam medis.

Table 3.1 Identifikasi Kebutuhan Data (item data) Map Rekam Medis dan Definisi Operasional (DO)

No	Item Data	Definisi Operasional
1		
2		
3		
	Dst.....	

b. Tugas 2

Membuat desain map rekam medis dengan aplikasi tertentu (pilih salah satu di bawah ini), berdasarkan item data yang sudah diidentifikasi pada tabel 2.1 dan aspek desain map rekam medis pada tabel 1.1. Pilihan aplikasi:

- 1) MS word
- 2) MS power point
- 3) Vector
- 4) Canva
- 5) Corel draw
- 6) Gravit designer
- 7) Adobe photoshop

c. Tugas 3

Dipresentasikan pada pertemuan praktik berikutnya

Penilaian: Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

- DepkesRI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Edna K. Huffman. 1994. Health Information Management, Edisi 10. Berwyn Illionis: Physicians' record company.
- Huffman, E. 1994. Health Information Management. Ed,C. jenifer. Illinois. Physicians Record Company. USA.
- Huffman, Edna K. 1999. Health Information Management.
- Menkes Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan No.269/PER/III/2008, tentang Rekam Medis. Jakarta.
- Rustiyanto, E., & Rahayu, W.A. 2011. Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan.
- Sudra, R.I. 2017. Tentang Rekam Medis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Triyanti, Endang & Imelda R.W. 2018. Buku PPSDM Manajemen Informasi Kesehatan III:Desain Formulir.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

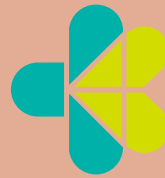
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



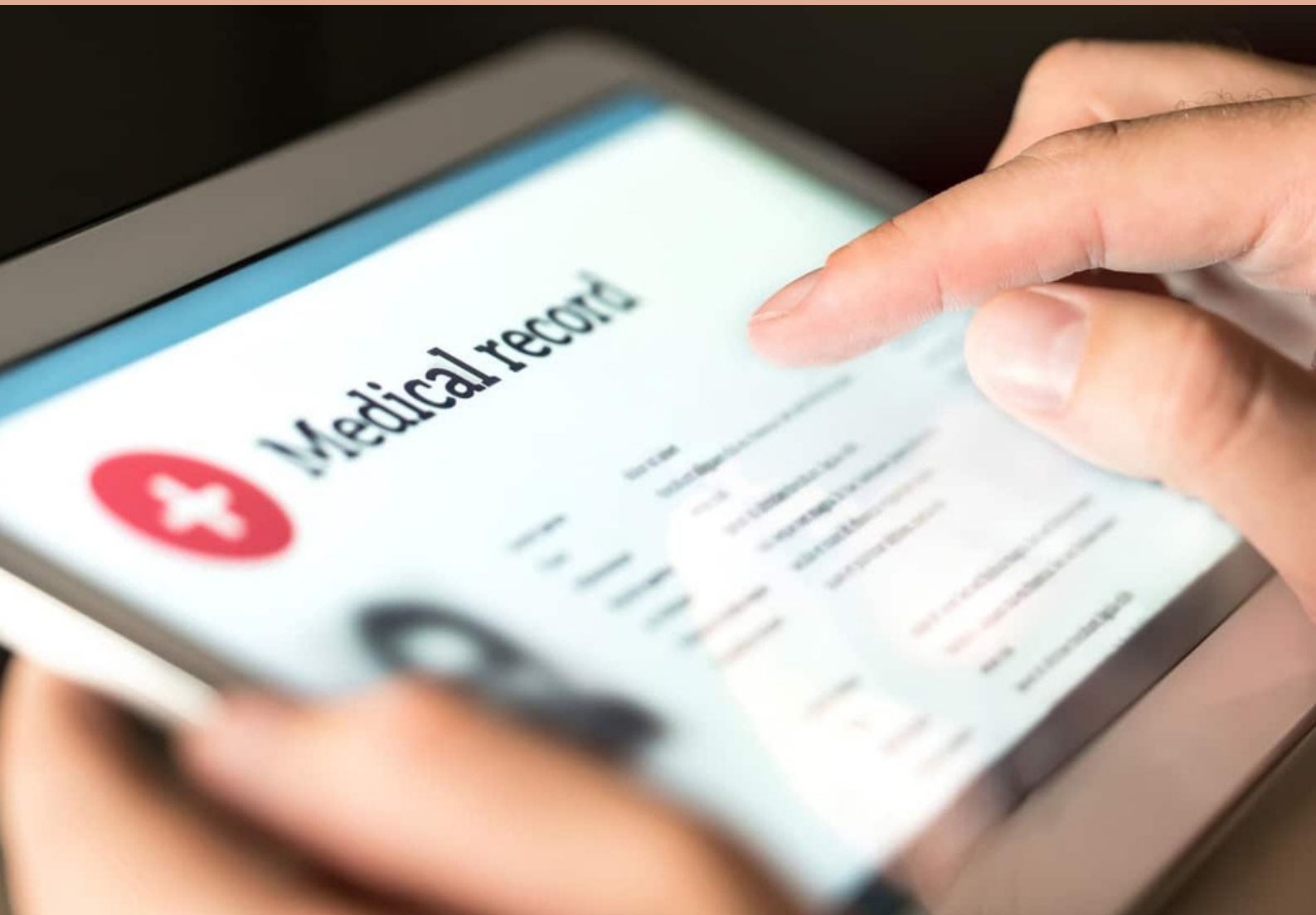
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 4

Desain Map Rekam Medis dan Spesifikasi Bahan Penyusunnya

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Desain Map Rekam Medis dan Spesifikasi Bahan Penyusunnya

Modul: 3



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, pada mata kuliah Desain dan Manajemen Formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Pengertian Map Rekam Medis (folder)	6
b. Macam-macam Map	6
c. Jenis-jenis Kertas.....	6
d. Desain Map (folder) Rekam Medis	8
e. Fungsi Map Rekam Medis (folder) Rekam Medis	10
f. Kode Warna.....	10
g. Contoh Desain Map Rekam Medis	11
7. Penugasan.....	14
8. Referensi.....	15
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	16

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

Map Dokumen Rekam Medis

a. Pengertian Map Rekam Medis (*folder*)

Map rekam medis adalah Sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada di dalamnya agar tidak tercecer. Semua formulir rekam medis hendaknya ditata dalam map (folder). Map (Folder) hendaknya dibuat dari bahan manila atau bahan yang lebih kuat, misalnya cardboard (Sudra, 2017).

Folder merupakan lipatan kertas tebal/karton manila berbentuk segi empat panjang. Pada folder terdapat lipatan dasar folder dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menambah daya muat dokumen didalamnya. Tab folder berfungsi sebagai guide yang berisi nomor rekam medis dan kode warna. Kedudukan tab folder diusahakan lebih kekanan (Yunisar, 2015). Komponen rekam medis salah satunya adalah paper clip/fastener untuk menyatukan lembar- lembar kertas supaya rapi dan tidak tercerai-berai (Depkes RI, 2006)

b. Macam-macam Map

Adapun empat macam map, antara lain:

1) *Brief Ordner*

Brief Ordner adalah map besar yang terbuat dari kertas karton tebal yang didalamnya terdapat penjepit dokumen yang terbuat dari logam dan dapat menampung formulir dalam jumlah banyak..

2) *Stof Map*

Stof map adalah berkas lipatan berdaun yang terbuat dari kertas tebal atau plastik.

3) *Snelhechter*

Snelhechter adalah map yang terbuat dari kertas tebal atau plastik yang di dalamnya terdapat alat penjepit formulir yang terbuat dari logam.

4) *Hanging Map* (Map Gantung)

Map gantung adalah map tanpa penjepit yang digantung pada gawang *filling cabinet*. (Rustiyanto, 2011)

c. Jenis-jenis Kertas

1) HVS

Bahan kertasnya agak kasar, umumnya digunakan untuk *fotocopy / printer*, gramasi yang umum dipakai 70-100 gram.

2) *Art Paper* dan *Matt Paper*

Bahan kertas yang digunakan untuk brosur, permukaannya licin, hasil yang didapatkan bagus karena raster kertasnya halus. Gramasi yang umum dipakai 100-150 gram.

3) *Art Karton*

Bahan kertas ini sama seperti *art paper*, tetapi gramasinya lebih tebal. Kertas ini digunakan untuk cetakan kartu nama, katalog, *co profile*, brosur. Gramasi yang umum dipakai 210 gram, 230 gram, 260 gram, 310 gram, dan 360 gram.

4) *Duplex (coated)*

Bahan duplex ini mudah dibedakan dengan bahan lainnya karena sisi depan putih sedangkan sisi belakangnya abu-abu. Bahan ini banyak digunakan untuk pembuatan box karena harganya relatif murah dibandingkan dengan bahan lainnya. Gramasi yang umum dipakai 250 gram, 270 gram, 310 gram, 350 gram, dan 400 gram.

5) *Ivory*

Bahan *ivory* hampir sama seperti *art karton*, 2 sisinya putih tetapi tidak seputih *art karton*. *Art karton* 2 sisinya licin sedangkan *ivory* hanya 1 sisi yang licin. Gramasi yang umum digunakan 210 gram, 230 gram, 250 gram, 270 gram, 300 gram dan 350 gram.

6) *Samson Kraft*

Warna kertasnya coklat muda, bahannya daur ulang, permukaanya kasar. Kertas ini digunakan untuk pembuatan *paperbag*, *hangtag*, dan amplop folio. Gramasi yang umum digunakan 150 gram, 220 gram (karton).

7) BW / BC / Manila

Kertas ini bertekstur, biasanya digunakan untuk *stof map* dan kartu *stock* barang, terdapat beberapa warna dan gramasi hanya tersedia 1 macam yaitu 210 gram.

d. Desain Map (*folder*) Rekam Medis

Desain map rekam medis harus memperhatikan beberapa aspek berikut ini.

Table 1.1 Aspek Desain Map Rekam Medis

No	Aspek Desain	Kriteria
1	Aspek Fisik	
	a. Bahan	Berat bahan kertas yang digunakan sebaiknya tidak mudah robek, dengan kualitas yang baik dan tahan lama.
	b. Bentuk	Berbentuk persegi panjang dan dilengkapi dengan pengait serta lipatan pada bagian tengah
	c. Ukuran	Ukuran sampul harus melebihi dari ukuran formulir dengan tujuan agar formulir terlindungi dan tidak mudah rusak atau robek serta mampu menahan isi formulir yang semakin bertambah banyak. Ukuran standar sampul adalah F4 yaitu 21,5 cm x 33 cm (Huffman, 1999).
	d. Warna	Warna dasar yang digunakan hendaknya putih atau warna muda lainnya untuk menjaga nilai kontras antara warna dasar dengan warna tintanya. Pemberian kode warna pada 2 digit terakhir nomor rekam medis.
2.	Aspek Anatomi	

	a. Heading	Posisi standar judul terletak pada kiri-atas, tengah, kanan- atas, kiri-bawah, atau kanan-bawah (Huffman, 1999). Heading meliputi judul (nama) formulir, sub judul, nama institusi (rumah sakit, puskesmas, dan sebagainya), logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman, dan informasi pelengkap lainnya (Sudra,2017).
	b. Instruction	Diletakkan di bagian depan formulir bila terdapat tempat yang tersedia. Jika diperlukan instruksi yang lebih detail, dapat diletakkan di sisi balik formulir, namun harus terdapat rujukan mengenai hal ini pada bagian instruksi umum (Huffman, 1999).
	c. Body	Body map rm harus memperhatikan ketentuan : margins, spacing, rules, tipe style, cara pencatatan
3.	Aspek Isi	
	Item-item	Kelengkapan item data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan terminologi data, minimal harus memuat : 1) Identitas sarana pelayanan kesehatan. 2) Tulisan “CONFIDENTIAL” atau “RAHASIA” atau keduanya. 3) Nama pasien. 4) Nomor rekam medis. 5) Tahun kunjungan terakhir

e. Fungsi Map Rekam Medis (folder) Rekam Medis

- 1) Menyatukan semua lembar rekam medis seorang pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh.
- 2) Melindungi lembar-lembar rekam medis di dalamnya agar tidak rusak, robek, terlipat dan sebagainya.
- 3) Mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pemindahan berkas rekam medis.

f. Kode Warna

1) Pengertian Kode Warna

Kode warna adalah kode yang dimaksudkan untuk memberi warna tertentu pada sampul rekam medis untuk mencegah keliru simpan dan memudahkan mencari berkas rekam medis yang salah simpan (Depkes, RI. 2006).

2) Pembagian Kode Warna

Pendekatan kode warna pada pengarsipan digit terminal atau digit tengah adalah menggunakan 10 macam warna untuk menunjukkan digit primer pertama 0 sampai 9. Bar atau blok dua warna yang muncul pada posisi yang sama dapat dipakai untuk menunjukkan masing-masing digit primer.

Pada penentuan warna, umumnya dianjurkan untuk membatasi kode warna dua atau tiga digit. Ini memastikan sistem yang sederhana dan mudah dipahami. Berikut ini adalah tabel angka yang menunjukkan warna-warna yang berhubungan dengan nomor primer dua digit dan nomor primer satu digit. (Huffman, 1994).

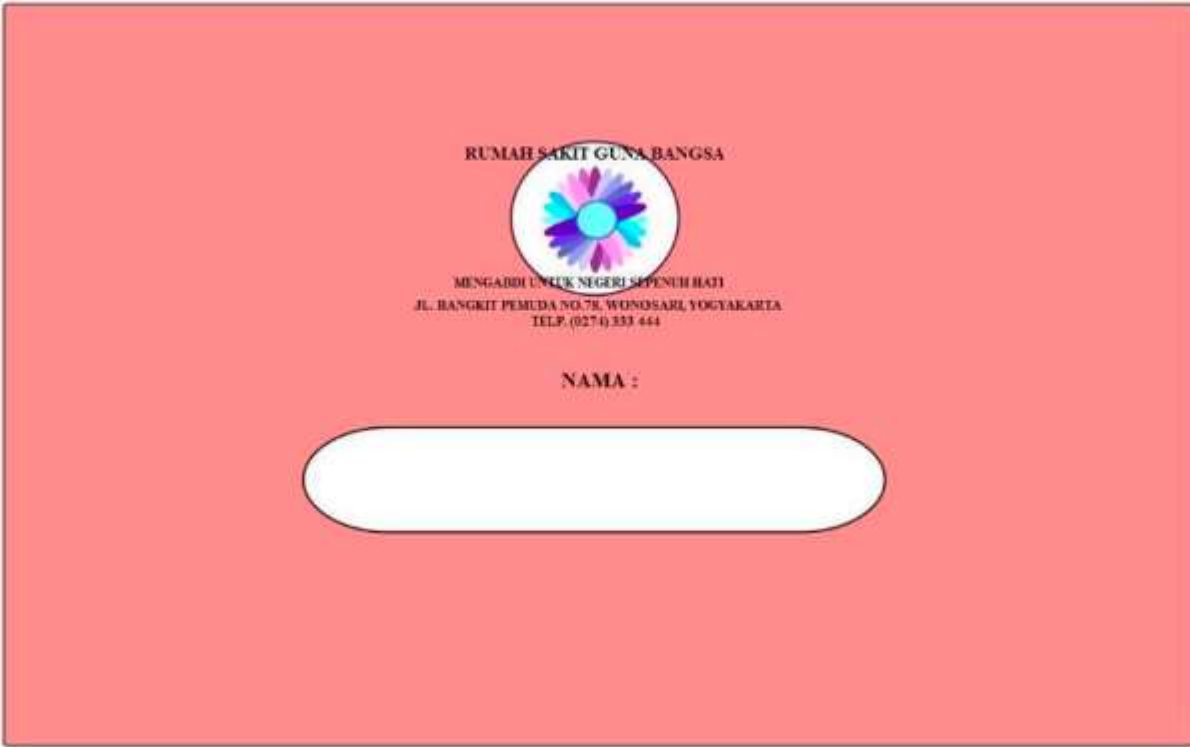
Table 2 Kode Warna

Nomor Primer Dua Digit	Nomor Primer Satu Primer	Band Berwarna
00-99	0	Ungu
10-19	1	Kuning
20-29	2	Hijau tua
30-39	3	Oranye
40-49	4	Biru muda
50-59	5	Coklat
60-69	6	Kemerahan
70-79	7	Hijau muda
80-89	8	Merah
90-99	9	Biru tua

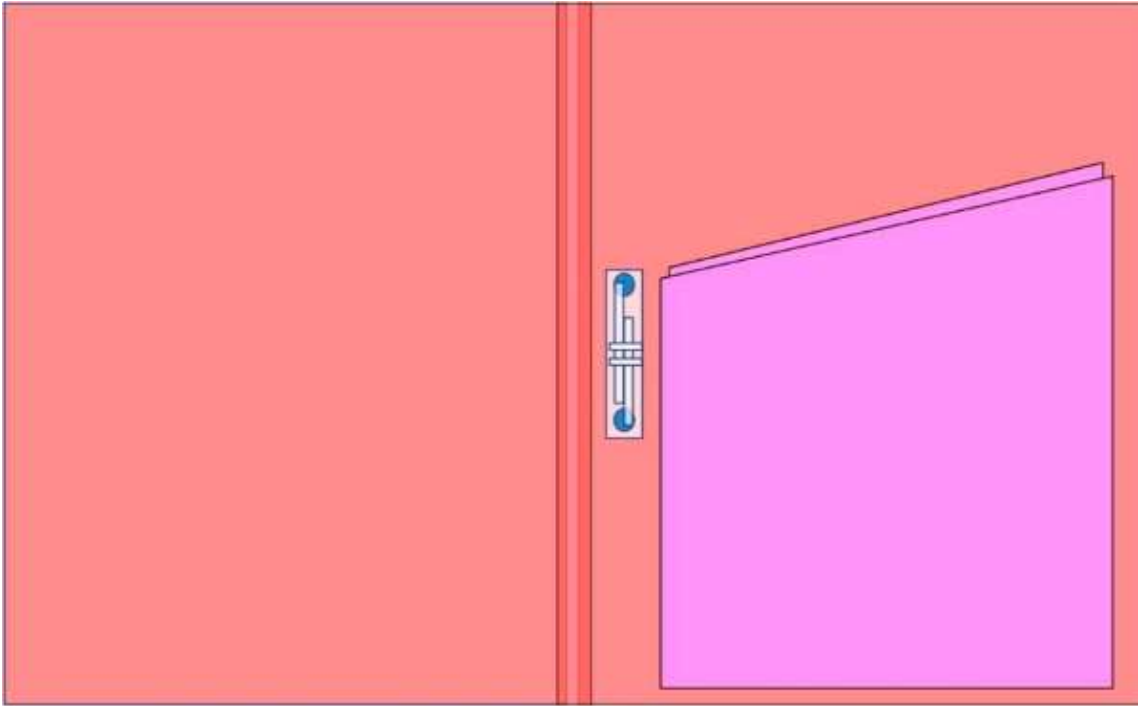
g. Contoh Desain Map Rekam Medis

1) Contoh 1

TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK DALAM

2) Contoh 2

RUMAH SAKIT GAGIAN MARI
Jl. Buntu No 1, Ambarbinangun, Bantul, Yogyakarta

RAHASIA

REKAM MEDIS

NAMA : _____
NO RM :
ALAMAT : _____

Tahun Kunjungan
2015
2016
2017
2018
2019

Perhatian
1. Berkas ini milik RS Gagian Mari dan bersifat rahasia
2. Setelah selesai harap segera dikembalikan ke bagian Rekam Medis dan dalam keadaan lengkap
3. Mohon tidak dipinjam atau digulung
4. Berkas ini tidak boleh dibawa keluar RS

TAMPAK DEPAN

TAMPAK BELAKANG



7. Penugasan

Mempresentasikan hasil kerja pertemuan praktik 3.

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

- DepkesRI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Edna K. Huffman. 1994. Health Information Management, Edisi 10. Berwyn Illionis: Physicians' record company.
- Huffman, E. 1994. Health Information Management. Ed,C. jenifer. Illinois. Physicians Record Company. USA.
- Huffman, Edna K. 1999. Health Information Management.
- Menkes Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan No.269/PER/III/2008, tentang Rekam Medis. Jakarta.
- Rustiyanto, E., & Rahayu, W.A. 2011. Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan.
- Sudra, R.I. 2017. Tentang Rekam Medis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Triyanti, Endang & Imelda R.W. 2018. Buku PPSDM Manajemen Informasi Kesehatan III: Desain Formulir.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

Nilai Akhir: _____

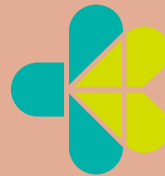
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



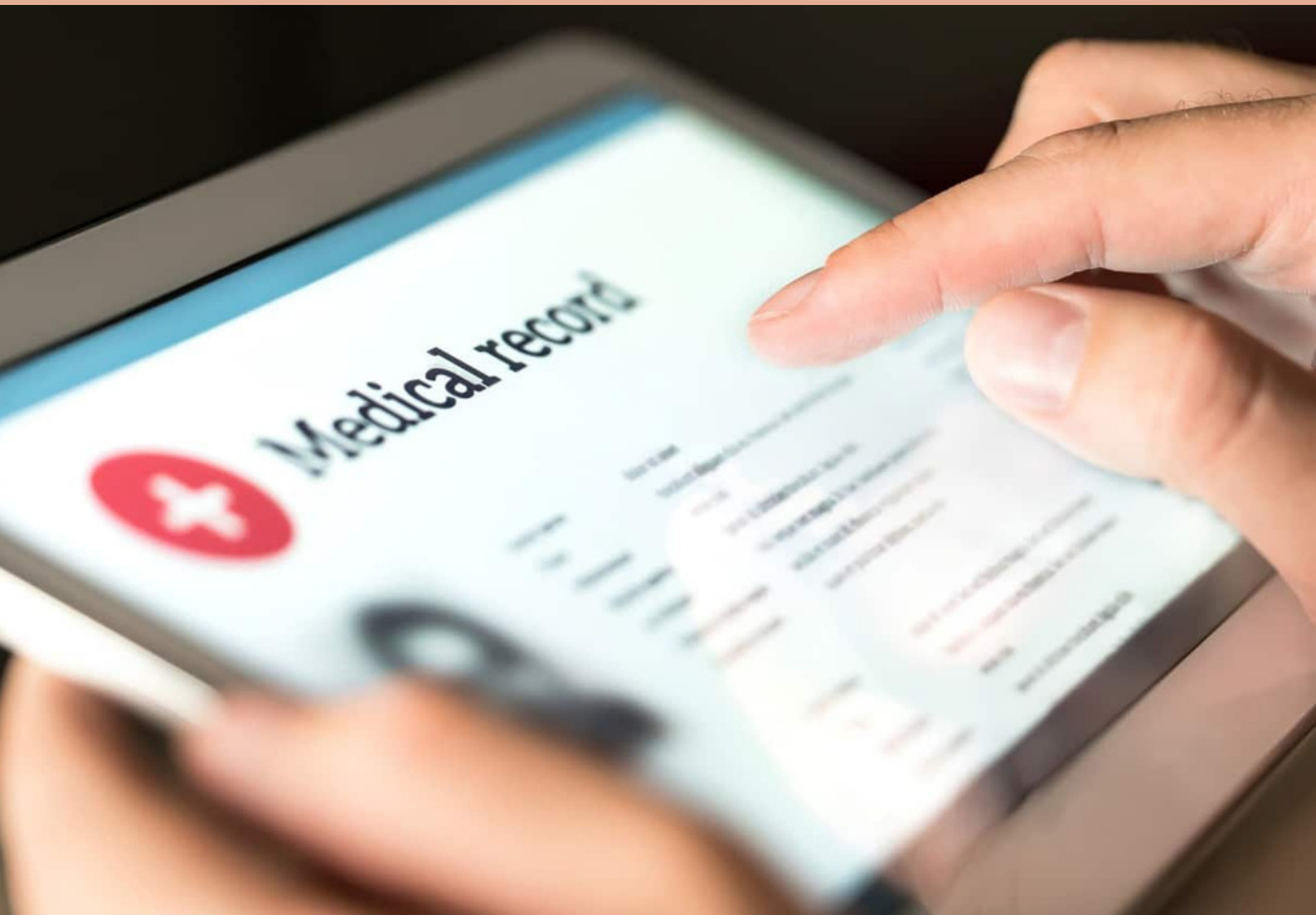
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 5

Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan, Rawat Inap dan General Consent

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan, Rawat Inap dan *General Consent*

Modul: 5



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, pada mata kuliah Desain dan Manajemen Formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan	6
b. Standarisasi Data pelayanan Kesehatan Rawat inap	6
c. Standar Data General Consent	7
7. Penugasan.....	9
a. Tugas 1	9
b. Tugas 2	10
c. Tugas 3.....	10
8. Referensi.....	11
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	12

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

a. Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan

Data pelayanan kesehatan rawat jalan di rumah sakit atau di sarana pelayanan kesehatan lainnya yang menyelenggarakan pengobatan kepada pasien, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal 3 ayat (1) tentang isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat sebagai berikut:

- 1) Identitas pasien;
- 2) Tanggal dan waktu;
- 3) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
- 4) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik;
- 5) Diagnosis;
- 6) Rencana penatalaksanaan;
- 7) Pengobatan dan/atau tindakan;
- 8) Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien;
- 9) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik; dan
- 10) Persetujuan tindakan bila diperlukan.

b. Standarisasi Data pelayanan Kesehatan Rawat inap

Data pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit atau di sarana pelayanan kesehatan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat inap, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal (3) ayat 2 tentang isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat :

- 1) Identitas pasien; tanggal dan waktu;
- 2) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
- 3) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik;
- 4) Diagnosis;
- 5) Rencana penatalaksanaan;

- 6) Pengobatan dan/atau tindakan;
- 7) Persetujuan tindakan bila diperlukan;
- 8) Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan.
- 9) Ringkasan pulang (discharge summary)
- 10) Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
- 11) Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu; dan
- 12) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik.

c. Standar Data *General Consent*

Formulir general consent (persetujuan umum) adalah pernyataan persetujuan untuk menerima layanan kesehatan yang diperoleh dari seseorang selama proses asupan pada pengunjungan awal, sebelum penyediaan layanan kesehatan yang harus diverifikasi oleh atau tanda tangan wali sah dan penerima kesehatan tersebut (Puspitasari, 2014). Menurut standar akreditasi Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012 dalam elemen akreditasi Hak Pasien dan Keluarga HPK 6,3 pemberian general consent atau formulir persetujuan umum diberikan kepada pasien baru rawat jalan maupun rawat inap dengan jelas dalam cakupan dan batas- batasannya, oleh sebab itu maka pasien ataupun keluarga pasien hendaknya dapat mengetahui dan mengerti isinya. Pada elemen akreditasi HPK 6,3 menyebutkan bahwa pasien dan keluarganya berhak diberikan penjelasan tentang lingkup dari persetujuan umum (Sutoto, et al, 2012).

Persetujuan Umum Pelayanan Kesehatan (General Consent) adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai pelayanan kesehatan yang akan dilakukan terhadap pasien terkait dengan proses pemeriksaan, perawatan dan pengobatan. Isi dari formulir general consent meliputi:

- 1) Tata tertib dan persyaratan kelengkapan,
- 2) Kerahasiaan dan pengungkapan informasi,
- 3) Persetujuan pertanggung jawaban barang pribadi,
- 4) Persetujuan pelepasan informasi,
- 5) Informasi tentang hak pasien dan keluarga,
- 6) Peraturan yang berlaku di faskes,
- 7) Informasi tentang biaya,
- 8) Informasi tentang adanya persetujuan khusus serta persetujuan pendidikan dan penelitian.

7. Penugasan

Setiap kelompok dibagi menjadi 3 kelompok kecil untuk membuat 3 buah formulir rekam medis tersebut di bawah ini. Aplikasi yang dipilih untuk membuat rekam medis, akan mendapatkan nilai yang lebih baik apabila berbeda/bervariasi untuk setiap formulir yang dibuat.

a. Tugas 1

Melakukan identifikasi kebutuhan data untuk membuat formulir rekam medis:

- 1) Formulir pasien rawat jalan (formulir pelayanan rawat jalan, persetujuan tindakan penunjang, form resume rawat jalan)
- 2) Formulir pasien rawat inap (informed consent, kesanggupan biaya mandiri, persetujuan penjaminan, persetujuan tindakan kedokteran)
- 3) Formulir *generral consent*.

Table 1 Identifikasi Kebutuhan Data Pembuatan Formulir ... (diisikan nama formulir yang akan dibuat) & Definisi Operasional

NO	Jenis/Item Data	Definifi Operasional
1	Data Umum	
	a.	
	b.	
	Dst.....	
2	Data Klinis	
	a.	
	b.	
	Dst.....	

b. Tugas 2

Membuat desain formulir rekam medis dengan aplikasi tertentu (pilih satu di bawah ini), berdasarkan kebutuhan data yang sudah diidentifikasi pada tabel Pilihan aplikasi:

- 1) MS Word
- 2) MS Power point
- 3) Vector
- 4) Canva
- 5) Corel draw
- 6) Gravit designer
- 7) Adobe photoshop

c. Tugas 3

Dipresentasikan pada pertemuan praktik berikutnya

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

Abdelhak, Mervat, 2007, *Health Information: Management of strategic Resources*, Elsevier Health Sciences Division, Hal., USA.

Departemen Kesehatan RI, 1997, *Juknis Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, Badan PPSDM, 2007, *Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Jakarta.

Grzybowski, Darice, MA,RHIA, FAHIMA, 2014, *Strategiies for Electronic Document and Health Record Management*, AHIMA, Chicago.

Huffman, Edna K, 1994, *Medical Record Management*, 9th edition, page:247, Illinois: Physician Record Company.

IFHIMA, 2012, *Learning Packages for Medical Record Practice*, Page 21-27 , Chicago.

Merida L, Johns, 2006, *Health Information Management: Technology*, AHIMA, Chicago.

Skurka, Margaret Flettre, 2003, *Health Information Management in Hospitals*, Chicago.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

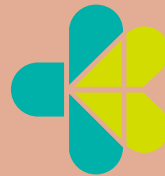
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



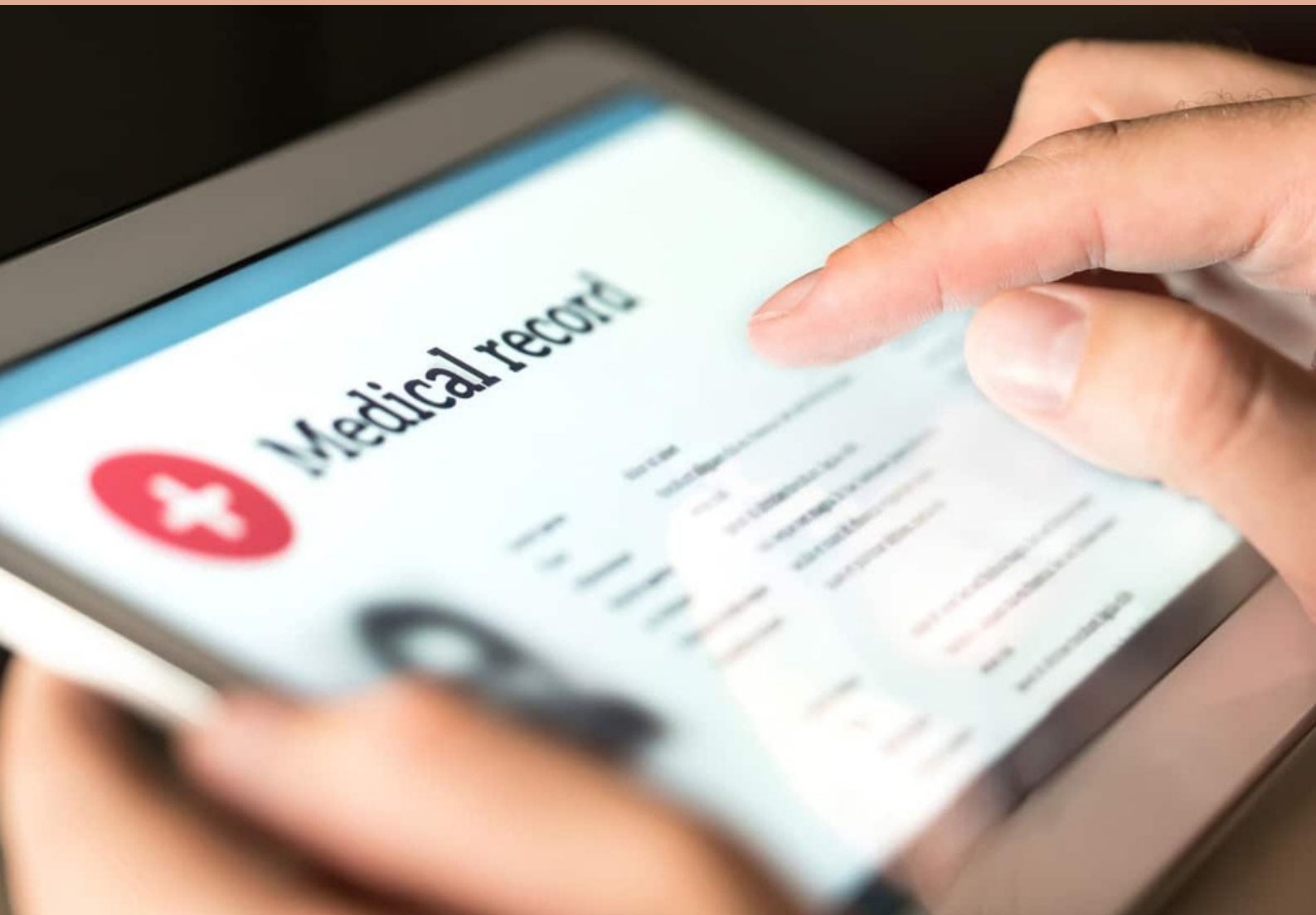
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 6

Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan, Rawat Inap dan General Consent

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan, Rawat Inap & *General Consent* Modul: 6



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan, Rawat Inap & *General Consent* dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, pada mata kuliah Desain dan Manajemen Formulir Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan, Rawat Inap & *General Consent*. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan	6
b. Standarisasi Data pelayanan Kesehatan Rawat inap	6
c. Standar Data General Consent	7
7. Penugasan.....	9
8. Referensi.....	10
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	11

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

Map Dokumen Rekam Medis

a. Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan

Data pelayanan kesehatan rawat jalan di rumah sakit atau di sarana pelayanan kesehatan lainnya yang menyelenggarakan pengobatan kepada pasien, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal 3 ayat (1) tentang isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat sebagai berikut:

- 1) Identitas pasien;
- 2) Tanggal dan waktu;
- 3) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
- 4) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik;
- 5) Diagnosis;
- 6) Rencana penatalaksanaan;
- 7) Pengobatan dan/atau tindakan;
- 8) Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien;
- 9) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik; dan
- 10) Persetujuan tindakan bila diperlukan.

b. Standarisasi Data pelayanan Kesehatan Rawat inap

Data pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit atau di sarana pelayanan kesehatan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat inap, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal (3) ayat 2 tentang isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat :

- 1) Identitas pasien; tanggal dan waktu;
- 2) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
- 3) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik;
- 4) Diagnosis;
- 5) Rencana penatalaksanaan;

- 6) Pengobatan dan/atau tindakan;
- 7) Persetujuan tindakan bila diperlukan;
- 8) Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan.
- 9) Ringkasan pulang (discharge summary)
- 10) Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
- 11) Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu; dan
- 12) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik.

c. Standar Data *General Consent*

Formulir general consent (persetujuan umum) adalah pernyataan persetujuan untuk menerima layanan kesehatan yang diperoleh dari seseorang selama proses asupan pada pengunjungan awal, sebelum penyediaan layanan kesehatan yang harus diverifikasi oleh atau tanda tangan wali sah dan penerima kesehatan tersebut (Puspitasari, 2014). Menurut standar akreditasi Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012 dalam elemen akreditasi Hak Pasien dan Keluarga HPK 6,3 pemberian general consent atau formulir persetujuan umum diberikan kepada pasien baru rawat jalan maupun rawat inap dengan jelas dalam cakupan dan batas-batasnya, oleh sebab itu maka pasien ataupun keluarga pasien hendaknya dapat mengetahui dan mengerti isinya. Pada elemen akreditasi HPK 6,3 menyebutkan bahwa pasien dan keluarganya berhak diberikan penjelasan tentang lingkup dari persetujuan umum (Sutoto, et al, 2012).

Persetujuan Umum Pelayanan Kesehatan (*General Consent*) adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai pelayanan kesehatan yang akan dilakukan terhadap pasien terkait dengan proses pemeriksaan, perawatan dan pengobatan. Isi dari formulir *general consent* meliputi:

- 1) Tata tertib dan persyaratan kelengkapan,
- 2) Kerahasiaan dan pengungkapan informasi,
- 3) Persetujuan pertanggung jawaban barang pribadi,
- 4) Persetujuan pelepasan informasi,
- 5) Informasi tentang hak pasien dan keluarga,
- 6) Peraturan yang berlaku di faskes,

- 7) Informasi tentang biaya,
- 8) Informasi tentang adanya persetujuan khusus serta persetujuan pendidikan dan penelitian.

7. Penugasan

Mempresentasikan hasil kerja pertemuan praktik 5.

8. Referensi

Abdelhak, Mervat, 2007, *Health Information: Management of strategic Resources*, Elsevier Health Sciences Division, Hal., USA.

Departemen Kesehatan RI, 1997, *Juknis Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, Badan PPSDM, 2007, *Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Jakarta.

Grzybowski, Darice, MA, RHIA, FAHIMA, 2014, *Strategiies for Electronic Document and Health Record Management*, AHIMA, Chicago.

Huffman, Edna K, 1994, *Medical Record Management*, 9th edition, page:247, Illinois: Physician Record Company.

IFHIMA, 2012, *Learning Packages for Medical Record Practice*, Page 21-27 , Chicago.

Merida L, Johns, 2006, *Health Information Management: Technology*, AHIMA, Chicago.

Skurka, Margaret Flettire, 2003, *Health Information Management in Hospitals*, Chicago.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

Nilai Akhir: _____

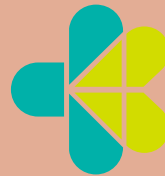
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



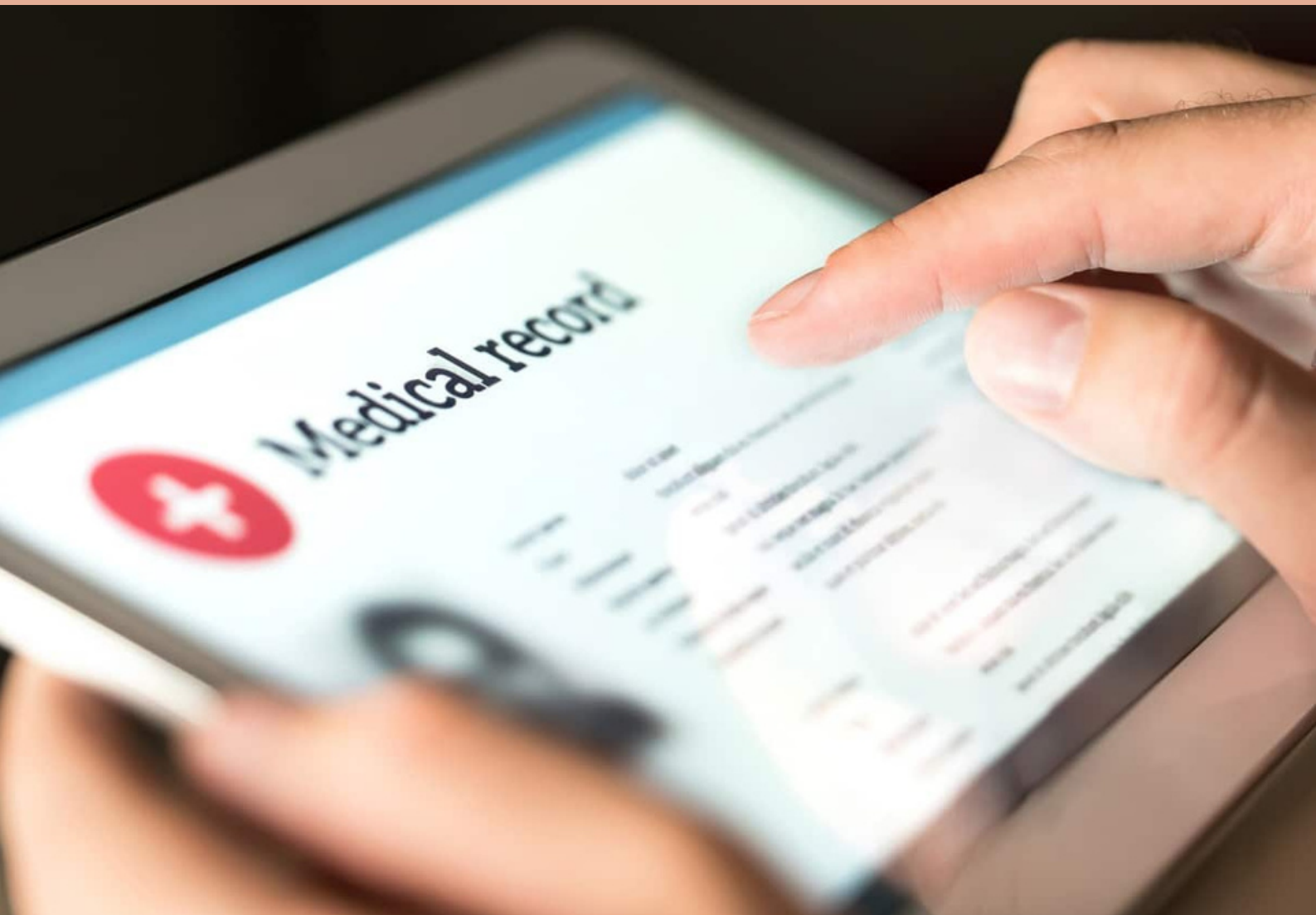
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 7

Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap

Modul: 7



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, terkait perancangan desain formulir rekam medis rawat inap. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
7. Penugasan.....	8
a. Tugas 1	8
b. Tugas 2	9
c. Tugas 3.....	9
8. Referensi.....	10
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	11

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

Standarisasi Data pelayanan Kesehatan Rawat inap

Data pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit atau di sarana pelayanan kesehatan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat inap, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal (3) ayat 2 tentang isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat:

- a) Identitas pasien; tanggal dan waktu;
- b) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
- c) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik;
- d) Diagnosis;
- e) Rencana penatalaksanaan;
- f) Pengobatan dan/atau tindakan;
- g) Persetujuan tindakan bila diperlukan;
- h) Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan.
- i) Ringkasan pulang (discharge summary)
- j) Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
- k) Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu; dan
- l) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik.

Rekam medis pasien rawat inap bisa terdiri dari berbagai macam formulir sesuai dengan kebutuhan pelayanan Kesehatan yang diberikan fasilitas pelayanan kesehatan kepada pasien dengan berbagai macam kasus. Formulir yang umum digunakan dalam pencatatan medis pasien rawat inap adalah sebagai berikut

Tabel 1. Nama Formulir Rekam Medis Rawat Inap

No.	Nama Formulir
1.	Formulir persetujuan rawat inap
2.	Formulir pengantar rawat inap
3.	Formulir serah terima pasien
4.	Formulir pemeriksaan laboratorium
5.	Formulir catatan dokter
6.	Formulir ringkasan masuk dan keluar
7.	Formulir resume medis/ringkasan perawatan pasien pulang
8.	Formulir pengkajian awal keperawatan
9.	Formulir implementasi Tindakan keperawatan
10.	Formulir kardeks rawat inap
11.	Formulir catatan perkembangan dan evaluasi keperawatan
12.	Formulir resume keperawatan

7. Penugasan

Setiap kelompok dibagi menjadi 3 kelompok kecil untuk membuat 3 buah formulir rekam medis tersebut di bawah ini. Aplikasi yang dipilih untuk membuat rekam medis, akan mendapatkan nilai yang lebih baik apabila berbeda/bervariasi untuk setiap formulir yang dibuat.

a. Tugas 1

Melakukan identifikasi kebutuhan data untuk membuat formulir rekam medis:

- 1) Menentukan kasus/diagnose pasien rawat inap (kasus bedah, penyakit dalam, saraf, anak, komplikasi kehamilan, paru, jantung, dll)

Nama kasus rawat inap: ...

- 2) Menentukan jenis formulir rekam medis rawat inap seperti contoh pada table 2.1 di atas Jenis formulir rawat inap yang akan dibuat desainnya:

.....

- 3) Menentukan kebutuhan data dan menyusun definisi operasional (DO).

Table 2. Identifikasi Kebutuhan Data Pembuatan Formulir ... (diisikan nama formulir yang akan dibuat) & Definisi Operasional

NO	Jenis/Item Data	Definifi Operasional
1	Data Umum	
	a.	
	b.	
	Dst.....	
2	Data Klinis	
	a.	
	b.	
	Dst.....	

b. Tugas 2

Membuat desain formulir rekam medis dengan aplikasi tertentu (pilih satu di bawah ini), berdasarkan kebutuhan data yang sudah diidentifikasi pada tabel

2. Pilihan aplikasi:

- 1) MS Word
- 2) MS Power point
- 3) Vector
- 4) Canva
- 5) Corel draw
- 6) Gravit designer
- 7) Adobe photoshop

c. Tugas 3

Dipresentasikan pada pertemuan praktik berikutnya

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

Abdelhak, Mervat, 2007, *Health Information: Management of strategic Resources*, Elsevier Health Sciences Division, USA.

Departemen Kesehatan RI, 1997, *Juknis Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, Badan PPSDM, 2007, *Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Jakarta.

Grzybowski, Darice, MA, RHIA, FAHIMA, 2014, *Strategiies for Electronic Document and Health Record Management*, AHIMA, Chicago.

Huffman, Edna K, 1994, *Medical Record Management*, 9th edition, page:247, Illinois: Physician Record Company.

IFHIMA, 2012, *Learning Packages for Medical Record Practice*, Page 21-27 , Chicago.

Merida L, Johns, 2006, *Health Information Management: Technology*, AHIMA, Chicago.

Skurka, Margaret Flettire, 2003, *Health Information Management in Hospitals*, Chicago.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

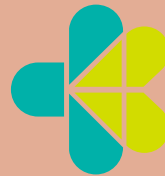
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



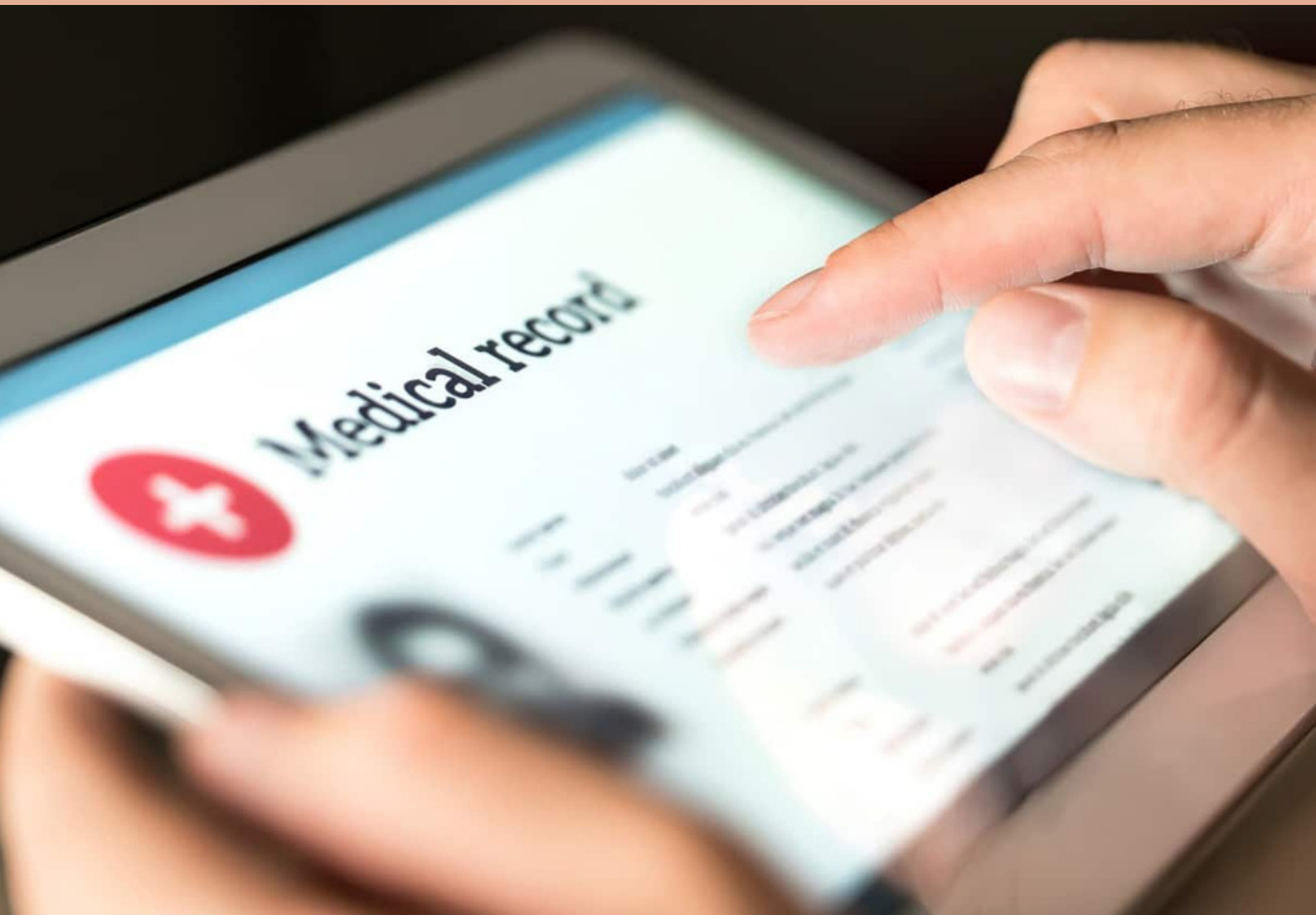
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 8

Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap

Modul: 8



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, terkait perancangan desain formulir rekam medis rawat inap. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
7. Penugasan.....	8
8. Referensi.....	9
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	10

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

Standarisasi Data pelayanan Kesehatan Rawat inap

Data pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit atau di sarana pelayanan kesehatan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat inap, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal (3) ayat 2 tentang isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat:

- a) Identitas pasien; tanggal dan waktu;
- b) Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit;
- c) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik;
- d) Diagnosis;
- e) Rencana penatalaksanaan;
- f) Pengobatan dan/atau tindakan;
- g) Persetujuan tindakan bila diperlukan;
- h) Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan.
- i) Ringkasan pulang (discharge summary)
- j) Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
- k) Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu; dan
- l) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik.

Rekam medis pasien rawat inap bisa terdiri dari berbagai macam formulir sesuai dengan kebutuhan pelayanan Kesehatan yang diberikan fasilitas pelayanan kesehatan kepada pasien dengan berbagai macam kasus. Formulir yang umum digunakan dalam pencatatan medis pasien rawat inap adalah sebagai berikut

Tabel 2.1. Nama Formulir Rekam Medis Rawat Inap

No.	Nama Formulir
1.	Formulir persetujuan rawat inap
2.	Formulir pengantar rawat inap
3.	Formulir serah terima pasien
4.	Formulir pemeriksaan laboratorium
5.	Formulir catatan dokter
6.	Formulir ringkasan masuk dan keluar
7.	Formulir resume medis/ringkasan perawatan pasien pulang
8.	Formulir pengkajian awal keperawatan
9.	Formulir implementasi Tindakan keperawatan
10.	Formulir kardeks rawat inap
11.	Formulir catatan perkembangan dan evaluasi keperawatan
12.	Formulir resume keperawatan

7. Penugasan

Mempresentasikan hasil kerja pertemuan praktik 7.

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

Abdelhak, Mervat, 2007, *Health Information: Management of strategic Resources*, Elsevier Health Sciences Division, USA.

Departemen Kesehatan RI, 1997, *Juknis Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, Badan PPSDM, 2007, *Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Jakarta.

Grzybowski, Darice, MA, RHIA, FAHIMA, 2014, *Strategiies for Electronic Document and Health Record Management*, AHIMA, Chicago.

Huffman, Edna K, 1994, *Medical Record Management*, 9th edition, page:247, Illinois: Physician Record Company.

IFHIMA, 2012, *Learning Packages for Medical Record Practice*, Page 21-27, Chicago.

Merida L, Johns, 2006, *Health Information Management: Technology*, AHIMA, Chicago.

Skurka, Margaret Flettre, 2003, *Health Information Management in Hospitals*, Chicago.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

Nilai Akhir: _____

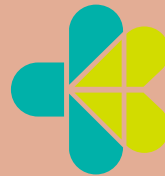
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



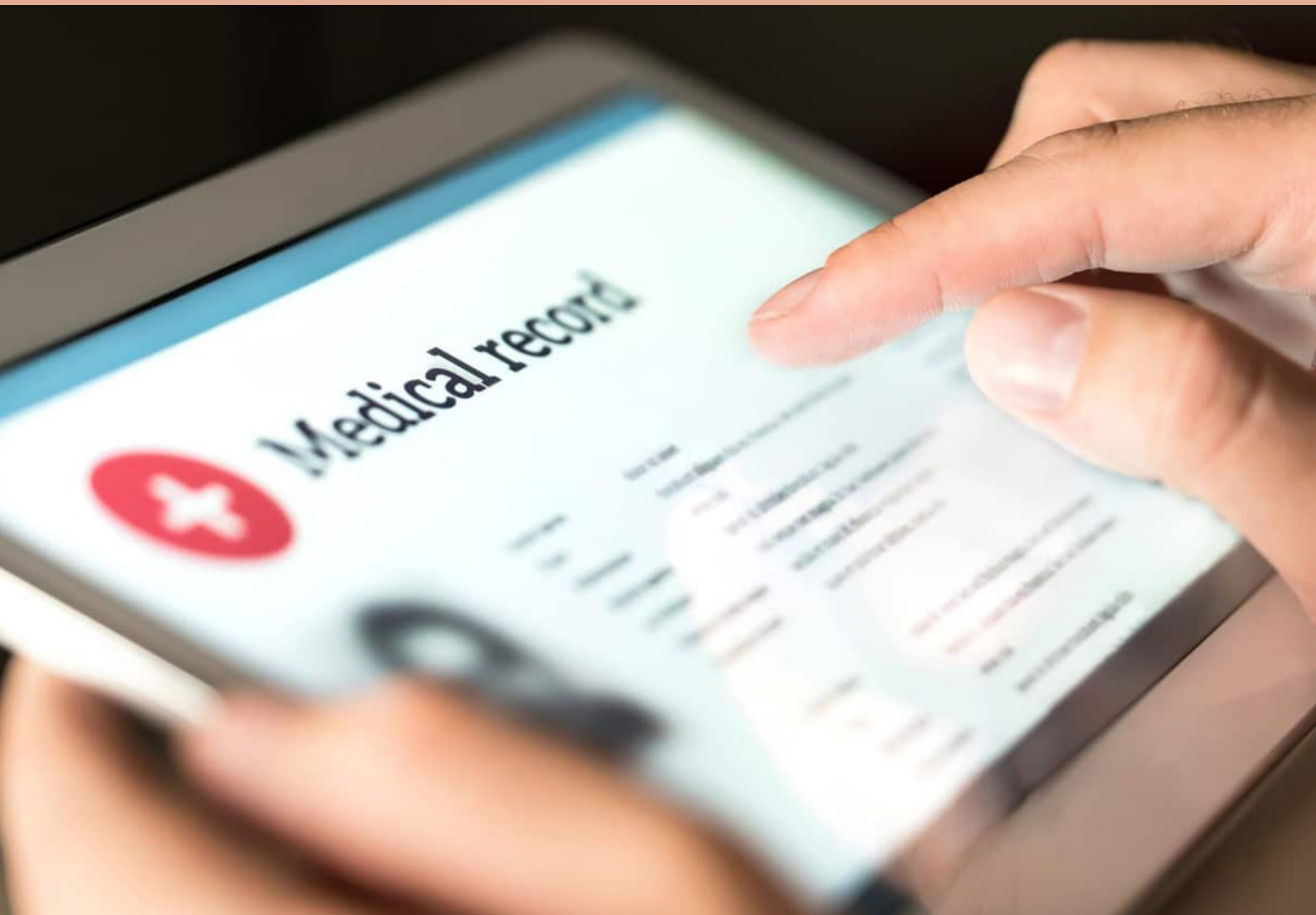
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 9

Analisis Hasil Desain Formulir

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Analisis Hasil Desain Formulir

Modul: 9



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul analisis hasil desain formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, terkait analisis hasil desain formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Pengertian Analisis Dan Evaluasi	6
b. Langkah-Langkah Penelaahan/Analisis Dan Penilaian Formulir.....	6
7. Penugasan.....	11
a. Tugas 1	11
b. Tugas 2	11
8. Referensi.....	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	13

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

a. Pengertian Analisis Dan Evaluasi

Analisis dan evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan suatu kondisi akhir saat ini dalam rangka melakukan revisi kearah perbaikan organisasi. Kegiatan analisis merupakan suatu telaah/review bagian-bagian tertentu dari sesuatu kegiatan untuk menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan kegiatan organisasi. Mari kita simak beberapa pendapat istilah analisis. Menurut KBBI (2002:43) Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis merupakan salah satu langkah terpenting dalam mengesahkan proses audit. Tinjauan analisis harus menampilkan temuan dalam format terorganisir yang memungkinkan pemimpin untuk menarik kesimpulan. Sedangkan Evaluasi merupakan penilaian terhadap suatu aktivitas yang telah dilakukan selama periode tertentu. Anda dapat memberikan suatu penilaian kegiatan yang sudah berjalan berupa Evaluasi, dengan memberikan nilai hasil akhir sebagai umpan balik dari suatu proses.

b. Langkah-Langkah Penelaahan/Analisis Dan Penilaian Formulir

- 1) Secara khusus setiap bentuk formulir perlu Anda nilai dengan tujuan :
 - a) menjamin keperluan pentingnya informasi
 - b) menghindari dua kali pencatatan
 - c) menjamin secara keseluruhan & keterkaitan dari system pencatatan yang ada;
- 2) Menentukan tujuan bentuk rancangan formulir tersebut, dengan memperkirakan, mempertimbangkan informasi yang akan diinputkan dalam formulir tersebut
- 3) Anda segera membuat penilaian keuntungan-keuntungan yang Anda dapatkan dari bentuk formulir yang akan Anda rancang
- 4) Rancanglah bentuk formulir Anda sesederhana mungkin, dan usahakan Anda tidak melakukan kekeliruan yang berhubungan dengan : judul, bagian-bagian, maupun perintah-perintah
- 5) Pertimbangkan kembali penggunaan dari sesuatu yang tidak berpola, Anda perlu berkomunikasi/berinteraksi dengan penggunanya. Hal ini

akan mengurangi kebutuhan untuk beberapa formulir yang khusus guna memonitor faktor-faktor perawatan khusus. Anda akan memperoleh manfaat untuk mengurangi timbunan formulir dalam jumlah yang besar

- 6) pikirkan dan rencanakan semua bentuk formulir-formulir yang Anda gunakan untuk mencatat, buatlah ukuran-ukuran yang seragam/standar dengan formulir lainnya
- 7) menempatkan judul formulir dan identifikasi pasien secara tetap (konsistensi penempatan judul pada setiap formulir yang Anda rancang)
- 8) membuat ruang pencatatan yang cukup untuk nama lengkap dan tanda tangan pasien atau praktisi kesehatan yang berkontribusi.
- 9) Perhatikan pertimbangkan pencatatan judul-judul dan huruf kapital serta penggunaan huruf tebal
- 10) perhatikan garis judul agar tidak membuat kacau dan usahakanlah adanya kemudahan mengisi informasi/data ke dalam formulir
- 11) Perhatikan urutan-urutan pencatatan yang logis dari judul judul pokok (utama) harus ada pertimbangan sebaik-baiknya.
- 12) menggunakan kertas putih dengan kode warna pada tepinya. Tujuannya agar Anda atau pengguna dapat mengenal dengan cepat perbedaan-perbedaan formulir yang satu dengan lainnya. Perlu Anda ingat dengan menggunakan kertas berwarna akan menjadi sulit untuk dibaca jika difotocopy atau dilakuna scanning rekam medis
- 13) pilih caption-caption yang menyatakan secara jelas mengenai informasi apa yang akan dimasukkan
- 14) menggunakan kotak penyusun untuk menghemat waktu dalam pengecekan
- 15) membuat perencanaan ruangan sesuai dengan cara pendokumentasian yang spesifik:
 - a) Jika pengguna memasukan data dengan pengetikan-pengetikan, Anda perlu menyusun baris sesuai dengan jumlah baris. Buat perincian pada pengetikan dan menyediakan ruangan vertikal (kolom-kolom)
 - b) Jika pengguna memasukan data dengan tulisan tangan, Anda perlu menyusun baris yang cukup jauh terpisah agar dapat mudah dibaca.

- c) Ukuran pencetakan dengan menggunakan komputer, susunan margin, ruangan dan tanda-tanda yang jelas
 - d) Anda perlu juga mempertimbangkan jangka waktu penyimpanan setiap formulir yang akan digunakan
- 16) Saudara mahasiswa, harusnya mengenali bagian-bagian tertentu yang dibatasi penggunaannya oleh staf yang ditunjuk atau kelompok-kelompok
 - 17) Anda harus mempertimbangkan saat pencetakan pada kedua permukaan kertas (cetakan bolak balik) untuk menghemat penggunaan
 - 18) Bilamana mungkin, hilangkan keperluan akan formulir yang bersifat khusus dengan memanfaatkan stempel karet untuk formulir yang ada (contoh : cap ALERGI, cap PENTING, dan lain sebagainya)
 - 19) Anda harus memberikan lahan yang cukup untuk tanda tangan orang yang memasukan data.
 - 20) Apabila formulir baru Anda rancang dan masih perlu perbaikan-perbaikan, maka yang harus Anda lakukan adalah memfotocopy dalam jumlah sedikit kemudian melakukan uji coba kepada pengguna.
 - 21) Persediaan kertas Anda harus yang bermutu untuk hasil pencetakan akhir. Hal ini untuk menghindari kerusakan yang cepat dan menjamin hasil cetakan yang berkualitas
 - 22) Saudara mahasiswa, Anda harus menghindari persediaan formulir dalam jumlah yang berlebihan, karena hal tersebut akan menciptakan timbunan timbunan kartu yang akan menyulitkan
 - 23) Sediakan formulir untuk selama 6 bulan saja, hal ini untuk menghindari dari pemborosan selama perbaikan atau perubahan prosedur pendokumentasian
 - 24) Buatlah suatu pertimbangan/keputusan dan persetujuan akhir dari konsep formulir sebelum Anda terapkan. Hal ini dapat dicapai jika Rumah Sakit Anda membentuk panitia disain formulir yang beranggotakan dari berbagai profesi yang berkaitan.
 - 25) Jika formulir yang Anda rancang akan dipergunakan oleh beberapa bagian, seharusnya Anda berikan intruksi/petunjuk singkat untuk menjamin keseragaman.
 - 26) Jika Anda mempunyai suatu usulan baru pembuatan formulir maka yang perlu Anda lakukan adalah memperkenalkan formulir tersebut kepada

pengguna. Hal ini dilakukan sebelum penerapan formulir baru dan juga selama tahap perencanaannya cara tersebut akan mendapatkan masukan dari/oleh orang yang akan menggunakan/mengisi data dalam formulir tersebut

27) Jika ada intruksi yang bersifat mendetail

28) merancang formulir untuk dikirimkan ke Institusi lain dibebagai tempat/kota lain, maka cantumkanlah nama, alamat dan kota pada formulir tersebut.

29) Anda perlu menyatakan semua formulir dengan :

- a) Judul yang sederhana dan jelas
- b) Angka pengontrolan persediaan/nomor formulir
- c) Bulan dan tahun dari percetakan awal, percetakan perbaikan dan percetakan akhir.

Tabel 1. Contoh lembar evaluasi formulir Rekam Medis

ASPEK ANATOMI:	ISI KEADAAN FORMULIR	MASUKAN PENGGUNA
1. Heading		
a. Judul		
b. Identitas Rumah Sakit		
c. Identitas pasien		
d. Nomor Halaman		
e. Tanggal Peneritan		
2. Introduction		
3. Instruction		
4. Body		
a. Batas tepi badan dengan bagian lain		
b. Spasi pada tiap kolom isi		

ASPEK ANATOMI:	ISI KEADAAN FORMULIR	MASUKAN PENGGUNA
c. Penggunaan garis pada badan		
d. Tipe huruf		
e. Cara pengisian badan		
5. Penutup		
a. Otentik		
b. Tanggal		

(sumber data isi : Hufman,1994)

7. Penugasan

a. Tugas 1

Melakukan analisis dan evaluasi formulir rekam medis

b. Tugas 2

Dipresentasikan pada pertemuan praktik berikutnya

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

- Abdelhak, Mervat, *Health Information: Management of strategic Resources*, Elsevier- Health Sciences Division, USA, 2007.
- Alhaqbani, Bandar S., *Privacy and Trust Management for Electronic Health Records BCS (Computer Engineering), MIT (E-Business), A dissertation submitted for the degree of IF49 Doctor of Philosophy*, 2010.
- Amatayakul, Margret K., FHIMSS., *Electronic Health Records a Practical Guide for Professionals and Oeganizations*, AHIMA, Chicago, 2004.
- Berg, Marc, *Health Information Management, Integating Information Technology in Health Care Work*, 2004, Rotterdam, New York.
- Bretscher, Paul, *An Analysis of Ontario's Electronic Health Record Project*, University Of Saskatchewan, 2011.
- Departemen Kesehatan RI, Badan PPSDM, 2007, Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jakarta.
- Grider, Deborah J, *MEDICAL Record Chart Analyzer*, AMA, 2002, Chicago.
- Grzybowski, Darice, MA, RHIA, FAHIMA, 2014, *Strategiies for Electronic Document and Health Record Management*, AHIMA, Chicago.
- Huffman, Edna K, 1994, *Medical Record Management*, 9th edition, page:247, Illinois: Physician Record Company.
- IFHIMA, *Learning Packages for Medical Record Practice*, 2012, P: 21-27 , Chicago.
- Merida L, Johns, 2006, *Health Information Management: Technology*, AHIMA, Chicago.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

Nilai Akhir: _____

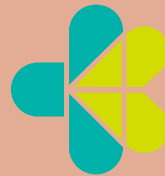
Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



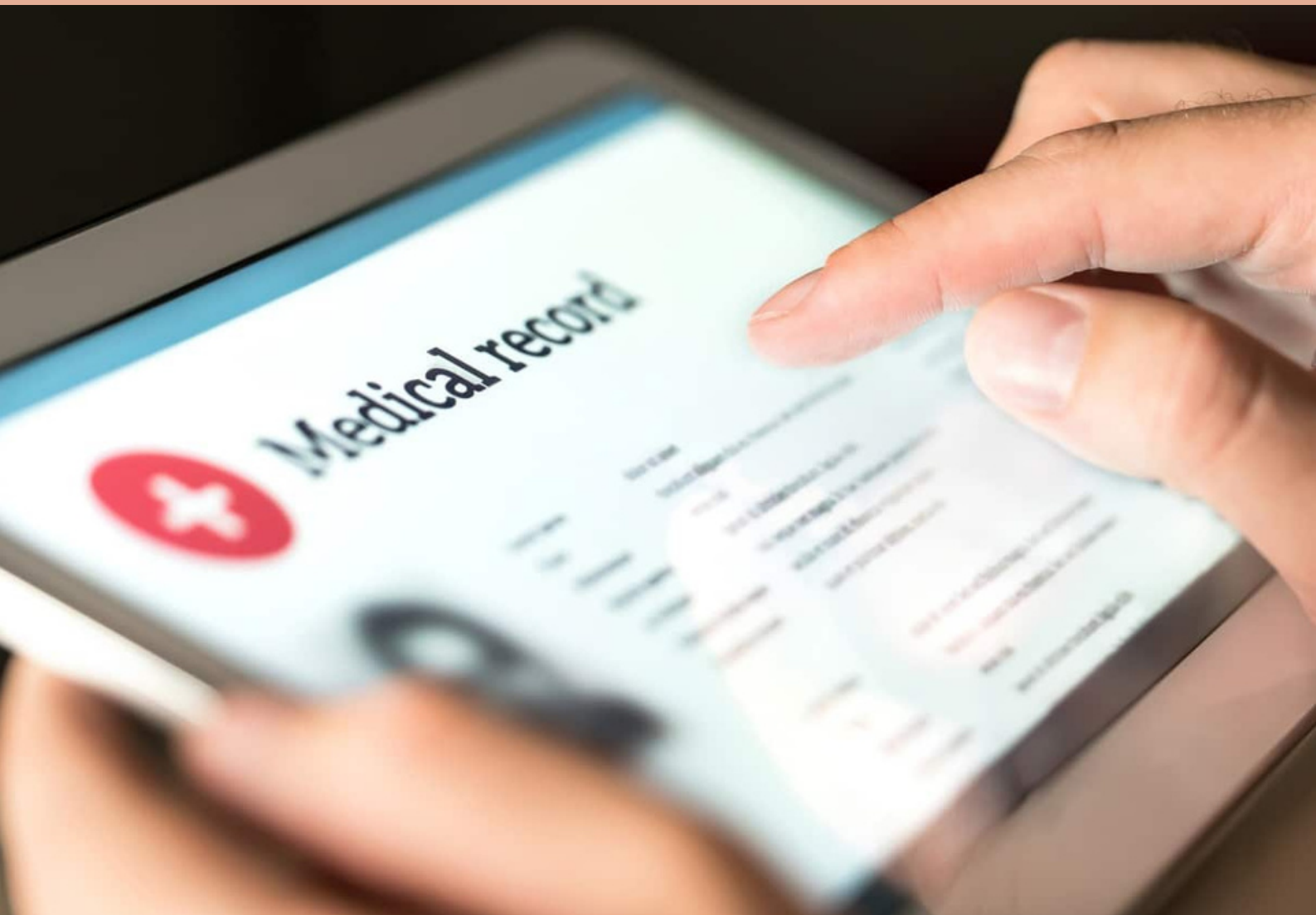
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



MODUL 10

Analisis Hasil Desain Formulir

Mata Kuliah: Desain dan Manajemen Formulir



Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Desain dan Manajemen Formulir
Praktik
Kode Mata Kuliah : RMIK302
Tanggal Mulai : 18 Januari 2022

Analisis Hasil Desain Formulir

Modul: 10



Anton Kristijono
Alfian Eka Pradana
Aryanti Desty Ramadhani
Nur Khabib Daud Setiawan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul analisis hasil desain formulir dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang desain formulir dan manajemen formulir, terkait analisis hasil desain formulir. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	5
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran.....	5
6. Landasan Teori	6
a. Pengertian Analisis Dan Evaluasi	6
b. Langkah-Langkah Penelaahan/Analisis Dan Penilaian Formulir.....	6
7. Penugasan.....	11
8. Referensi.....	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	13

1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas tentang teori desain dan manajemen formulir rekam medis yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan terkait meliputi prinsip konstruksi formulir, desain formulir dalam pengumpulan data kesehatan, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, dan konsep dasar Health Electronic Record (HER). Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai manajemen rekam medis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Modul Praktik Desain dan Manajemen Formulir Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi Isi dokumen rekam medis, komponen penyusun dan membuat desain formulir rekam medis.

2. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

- 1.1. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis
- 1.2. Merancang desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
- 1.3. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk formulir rekam medis
- 1.4. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan untuk pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*)
- 1.5. Mengidentifikasi dan menyebutkan materi atau bahan pembatas file/bagian (*divider*)
- 1.6. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis yang beredar di pasar melalui internet atau survey pasar

3. Bahan Kajian
 - a. Kebutuhan data untuk formulir rekam medis
 - b. Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - c. Mengidentifikasi komponen penyusun rekam medis
 - d. Membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey pasar

4. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang kebutuhan item data, komponen penyusunan formulir dan praktik membuat desain formulir rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan general consent. Mahasiswa mampu memahami tentang Mengidentifikasi kebutuhan data untuk formulir rekam medis.

 - a. Mahasiswa mampu memahami tentang Membuat desain formulir rekam medis menggunakan berbagai aplikasi
 - b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan komponen penyusun formulir rekam medis
 - c. Mahasiswa mampu memahami tentang membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey

5. Luaran
 - a. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menjelaskan kebutuhan data untuk formulir rekam medis.
 - b. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membuat desain formulir rekam medis dengan menggunakan berbagai aplikasi.
 - c. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi komponen penyusun formulir rekam medis.
 - d. Mahasiswa memiliki kompetensi dalam membandingkan spesifikasi dan harga berbagai materi bahan penyusun rekam medis di pasar melalui internet atau survey.

6. Landasan Teori

a. Pengertian Analisis Dan Evaluasi

Analisis dan evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan suatu kondisi akhir saat ini dalam rangka melakukan revisi kearah perbaikan organisasi. Kegiatan analisis merupakan suatu telaah/review bagian-bagian tertentu dari sesuatu kegiatan untuk menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan kegiatan organisasi. Mari kita simak beberapa pendapat istilah analisis. Menurut KBBI (2002:43) Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis merupakan salah satu langkah terpenting dalam mengesahkan proses audit. Tinjauan analisis harus menampilkan temuan dalam format terorganisir yang memungkinkan pemimpin untuk menarik kesimpulan. Sedangkan Evaluasi merupakan penilaian terhadap suatu aktivitas yang telah dilakukan selama periode tertentu. Anda dapat memberikan suatu penilaian kegiatan yang sudah berjalan berupa Evaluasi, dengan memberikan nilai hasil akhir sebagai umpan balik dari suatu proses.

b. Langkah-Langkah Penelaahan/Analisis Dan Penilaian Formulir

- 1) Secara khusus setiap bentuk formulir perlu Anda nilai dengan tujuan :
 - a) menjamin keperluan pentingnya informasi
 - b) menghindari dua kali pencatatan
 - c) menjamin secara keseluruhan & keterkaitan dari system pencatatan yang ada;
- 2) Menentukan tujuan bentuk rancangan formulir tersebut, dengan memperkirakan, mempertimbangkan informasi yang akan diinputkan dalam formulir tersebut
- 3) Anda segera membuat penilaian keuntungan-keuntungan yang Anda dapatkan dari bentuk formulir yang akan Anda rancang
- 4) Rancanglah bentuk formulir Anda sesederhana mungkin, dan usahakan Anda tidak melakukan kekeliruan yang berhubungan dengan : judul, bagian-bagian, maupun perintah-perintah
- 5) Pertimbangkan kembali penggunaan dari sesuatu yang tidak berpola, Anda perlu berkomunikasi/berinteraksi dengan penggunanya. Hal ini

akan mengurangi kebutuhan untuk beberapa formulir yang khusus guna memonitor faktor-faktor perawatan khusus. Anda akan memperoleh manfaat untuk mengurangi timbunan formulir dalam jumlah yang besar

- 6) pikirkan dan rencanakan semua bentuk formulir-formulir yang Anda gunakan untuk mencatat, buatlah ukuran-ukuran yang seragam/standar dengan formulir lainnya
- 7) menempatkan judul formulir dan identifikasi pasien secara tetap (konsistensi penempatan judul pada setiap formulir yang Anda rancang)
- 8) membuat ruang pencatatan yang cukup untuk nama lengkap dan tanda tangan pasien atau praktisi kesehatan yang berkontribusi.
- 9) Perhatikan pertimbangkan pencatatan judul-judul dan huruf kapital serta penggunaan huruf tebal
- 10) perhatikan garis judul agar tidak membuat kacau dan usahakanlah adanya kemudahan mengisi informasi/data ke dalam formulir
- 11) Perhatikan urutan-urutan pencatatan yang logis dari judul judul pokok (utama) harus ada pertimbangan sebaik-baiknya.
- 12) menggunakan kertas putih dengan kode warna pada tepinya. Tujuannya agar Anda atau pengguna dapat mengenal dengan cepat perbedaan-perbedaan formulir yang satu dengan lainnya. Perlu Anda ingat dengan menggunakan kertas berwarna akan menjadi sulit untuk dibaca jika difotocopy atau dilakuna scanning rekam medis
- 13) pilih caption-caption yang menyatakan secara jelas mengenai informasi apa yang akan dimasukkan
- 14) menggunakan kotak penyusun untuk menghemat waktu dalam pengecekan
- 15) membuat perencanaan ruangan sesuai dengan cara pendokumentasian yang spesifik:
 - a) Jika pengguna memasukan data dengan pengetikan-pengetikan, Anda perlu menyusun baris sesuai dengan jumlah baris. Buat perincian pada pengetikan dan menyediakan ruangan vertikal (kolom-kolom)
 - b) Jika pengguna memasukan data dengan tulisan tangan, Anda perlu menyusun baris yang cukup jauh terpisah agar dapat mudah dibaca.

- c) Ukuran pencetakan dengan menggunakan komputer, susunan margin, ruangan dan tanda-tanda yang jelas
 - d) Anda perlu juga mempertimbangkan jangka waktu penyimpanan setiap formulir yang akan digunakan
- 16) Saudara mahasiswa, harusnya mengenali bagian-bagian tertentu yang dibatasi penggunaannya oleh staf yang ditunjuk atau kelompok-kelompok
 - 17) Anda harus mempertimbangkan saat pencetakan pada kedua permukaan kertas (cetakan bolak balik) untuk menghemat penggunaan
 - 18) Bilamana mungkin, hilangkan keperluan akan formulir yang bersifat khusus dengan memanfaatkan stempel karet untuk formulir yang ada (contoh : cap ALERGI, cap PENTING, dan lain sebagainya)
 - 19) Anda harus memberikan lahan yang cukup untuk tanda tangan orang yang memasukan data.
 - 20) Apabila formulir baru Anda rancang dan masih perlu perbaikan-perbaikan, maka yang harus Anda lakukan adalah memfotocopy dalam jumlah sedikit kemudian melakukan uji coba kepada pengguna.
 - 21) Persediaan kertas Anda harus yang bermutu untuk hasil pencetakan akhir. Hal ini untuk menghindari kerusakan yang cepat dan menjamin hasil cetakan yang berkualitas
 - 22) Saudara mahasiswa, Anda harus menghindari persediaan formulir dalam jumlah yang berlebihan, karena hal tersebut akan menciptakan timbunan timbunan kartu yang akan menyulitkan
 - 23) Sediakan formulir untuk selama 6 bulan saja, hal ini untuk menghindari dari pemborosan selama perbaikan atau perubahan prosedur pendokumentasian
 - 24) Buatlah suatu pertimbangan/keputusan dan persetujuan akhir dari konsep formulir sebelum Anda terapkan. Hal ini dapat dicapai jika Rumah Sakit Anda membentuk panitia disain formulir yang beranggotakan dari berbagai profesi yang berkaitan.
 - 25) Jika formulir yang Anda rancang akan dipergunakan oleh beberapa bagian, seharusnya Anda berikan intruksi/petunjuk singkat untuk menjamin keseragaman.
 - 26) Jika Anda mempunyai suatu usulan baru pembuatan formulir maka yang perlu Anda lakukan adalah memperkenalkan formulir tersebut kepada

pengguna. Hal ini dilakukan sebelum penerapan formulir baru dan juga selama tahap perencanaannya cara tersebut akan mendapatkan masukan dari/oleh orang yang akan menggunakan/mengisi data dalam formulir tersebut

- 27) . Jika ada intruksi yang bersifat mendetail
- 28) merancang formulir untuk dikirimkan ke Institusi lain dibebagai tempat/kota lain, maka cantumkanlah nama, alamat dan kota pada formulir tersebut.
- 29) Anda perlu menyatakan semua formulir dengan :
 - a. Judul yang sederhana dan jelas
 - b. Angka pengontrolan persediaan/nomor formulir
 - c. Bulan dan tahun dari percetakan awal, percetakan perbaikan dan percetakan akhir.

Tabel 1. Contoh lembar evaluasi formulir Rekam Medis

ASPEK ANATOMI:	ISI KEADAAN FORMULIR	MASUKAN PENGGUNA
1. Heading		
a. Judul		
b. Identitas Rumah Sakit		
c. Identitas pasien		
d. Nomor Halaman		
e. Tanggal Peneritan		
2. Introduction		
3. Instruction		
4. Body		
a. Batas tepi badan dengan bagian lain		
b. Spasi pada tiap kolom isi		

ASPEK ANATOMI:	ISI KEADAAN FORMULIR	MASUKAN PENGGUNA
c. Penggunaan garis pada badan		
d. Tipe huruf		
e. Cara pengisian badan		
5. Penutup		
a. Otentik		
b. Tanggal		

(sumber data isi : Huffman,1994)

7. Penugasan

Mempresentasikan hasil kerja pertemuan praktik 9

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100

8. Referensi

Abdelhak, Mervat, *Health Information: Management of strategic Resources*, Elsevier- Health Sciences Division, USA, 2007.

Alhaqbani, Bandar S., *Privacy and Trust Management for Electronic Health Records BCS (Computer Engineering), MIT (E-Business), A dissertation submitted for the degree of IF49 Doctor of Philosophy*, 2010.

Amatayakul, Margret K., FHIMSS., *Electronic Health Records a Practical Guide for Professionals and Oeganizations*, AHIMA, Chicago, 2004.

Berg, Marc, *Health Information Management, Integating Information Technology in Health Care Work*, 2004, Rotterdam, New York.

Bretscher, Paul, *An Analysis of Ontario's Electronic Health Record Project*, University Of Saskatchewan, 2011.

Departemen Kesehatan RI, Badan PPSDM, 2007, Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jakarta.

Grider, Deborah J, *MEDICAL Record Chart Analyzer*, AMA, 2002, Chicago.

Grzybowski, Darice, MA, RHIA, FAHIMA, 2014, *Strategiies for Electronic Document and Health Record Management*, AHIMA, Chicago.

Huffman, Edna K, 1994, *Medical Record Management*, 9th edition, page:247, Illinois: Physician Record Company.

IFHIMA, *Learning Packages for Medical Record Practice*, 2012, P: 21-27, Chicago.

Merida L, Johns, 2006, *Health Information Management: Technology*, AHIMA, Chicago.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**